PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023/
30 JUNE 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

Garudafood

LEADING IN INNOVATION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF 30 JUNE 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") and Subsidiaries

---

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

1.	Nama/*Name*	:	Hardianto Atmadja
	Alamat kantor/*Office address*	:	Jalan Bintaro Raya No. 10A Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/ *Domicile as stated in ID card*	:	Jl. Jeruk Purut Kav B, RT/RW 001/003 Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan
	Nomor telepon/*Telephone number*	:	021 - 729 0110
	Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/*President Director*
2.	Nama/*Name*	:	Robert Chandrakelana Adjie
	Alamat kantor/*Office address*	:	Jalan Bintaro Raya No. 10A Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/ *Domicile as stated in ID card*	:	Taman Provence 35, RT/RW 001/005, Kel. Lengkong Wetan, Kec. Serpong, Tangerang Selatan
	Nomor telepon/*Telephone number*	:	021 - 729 0110
	Jabatan/*Position*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara benar dan lengkap;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 30 Juli/*July 2024*

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

METERAI TEMPEL 10000 SEPULUH RIBU RUPIAH 5573EALX230732789

PT GA... ...TRI JAYA TBK

Hardianto Atmadja	**Robert Chandrakelana Adjie**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2024 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30/06/2024	Catatan/ *Notes*	31/12/2023	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	724.777.205.456	5	1.116.570.091.988	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha:				*Trade receivables:*
- Pihak berelasi	113.923.425.273	6,27	62.670.656.559	*Related parties -*
- Pihak ketiga	778.103.120.888	6	745.505.858.751	*Third parties -*
Piutang lain-lain:				*Other receivables:*
- Pihak berelasi	25.879.546.840	27	45.902.740.896	*Related parties -*
- Pihak ketiga	31.492.690.187		12.380.175.938	*Third parties -*
Persediaan	1.141.568.946.148	7	1.267.810.064.381	*Inventories*
Pajak dibayar di muka -				*Prepaid taxes -*
Pajak pertambahan nilai	4.035.127.938		-	*Value added taxes*
Aset lancar lainnya	95.506.782.507		74.465.212.096	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	2.915.286.845.237		3.325.304.800.609	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Tagihan pajak penghasilan	57.845.537.028	8d	31.399.321.472	*Claims for income tax refund*
Aset tetap	3.518.515.287.838	9	3.112.647.063.859	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	41.759.622.439	8c	20.146.517.327	*Deferred tax assets*
Penyertaan saham langsung	41.062.213.997	10	36.448.456.957	*Direct investment in shares*
Merek	131.250.000.000	11	133.750.000.000	*Trademarks*
Goodwill	745.254.968.254	11	656.460.352.452	*Goodwill*
Pinjaman kepada pihak berelasi	29.105.608.000	27	29.105.608.000	*Loan to a related party*
Aset tidak lancar lainnya	78.778.134.909		82.445.782.012	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	4.643.571.372.465		4.102.403.102.079	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET	7.558.858.217.702		7.427.707.902.688	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	1.831.762.550	12a	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak berelasi	154.967.980.171	13,27	270.598.499.236	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1.020.436.442.212	13	709.569.717.670	*Third parties -*
Utang lain-lain:				*Other payables:*
- Pihak berelasi	31.797.745	27	553.405.300	*Related parties -*
- Pihak ketiga	94.618.343.114		57.525.417.000	*Third parties -*
Akrual	409.920.882.116	14	252.648.807.550	*Accruals*
Uang muka pelanggan	7.560.891.054		12.046.838.215	*Advances from customers*
Liabilitas imbalan kerja	131.902.314.988	15	130.873.925.657	*Employee benefit obligations*
Utang pajak	77.341.301.632	8a	129.972.655.078	*Taxes payable*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				*Current portion of long-term borrowings:*
- Utang bank	377.771.821.281	12b	289.541.771.104	*Bank loans -*
- Liabilitas sewa	30.253.543.811	12c	19.210.570.708	*Lease liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.306.637.080.674		1.872.541.607.518	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang:				*Non-current portion of long-term borrowings:*
- Utang bank	1.544.588.758.556	12b	1.578.864.137.777	*Bank loans -*
- Liabilitas sewa	46.893.688.532	12c	27.314.326.098	*Lease liabilities -*
Liabilitas imbalan kerja	91.454.875.296	15	22.323.339.000	*Employee benefit obligations*
Liabilitas pajak tangguhan	-	8c	2.377.571.484	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	101.261.098.382		15.075.534.592	*Other long-term liabilities*
Jumlah liabiltas jangka panjang	1.784.198.420.766		1.645.954.908.951	*Total non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	4.090.835.501.440		3.518.496.516.469	***TOTAL LIABILITIES***

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 30 JUNE 2024 (UNAUDITED)AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30/06/2024	Catatan/ *Notes*	31/12/2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
- Modal dasar – 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham				*Authorised – 100,000,000,000 shares with par value of Rp20 per share -*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 36.897.901.455 saham biasa	737.958.029.100	16	737.958.029.100	*Issued and fully paid 36,897,901,455 ordinary shares -*
Tambahan modal disetor	910.496.571.900	17	910.496.571.900	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(8.557.408.882)	16	(7.003.557.736)	*Treasury shares*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(84.299.663.648)	20	(21.906.543.156)	*Transactions with non-controlling interests*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2.448.220.211		975.393.892	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja	(169.826.556.821)		(173.376.265.438)	*Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	19.000.000.000	19	16.000.000.000	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	1.878.451.887.564		1.970.611.813.166	*Unappropriated -*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.285.671.079.424		3.433.755.441.728	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	182.351.636.838	21	475.455.944.491	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS	3.468.022.716.262		3.909.211.386.219	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.558.858.217.702		7.427.707.902.688	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30/06/2024	Catatan/ *Notes*	30/06/2023	
Penjualan bersih	5.711.284.588.622	22	5.226.866.564.659	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(4.102.391.816.526)	23	(3.848.452.042.406)	***Cost of sales***
Laba bruto	1.608.892.772.096		1.378.414.522.253	***Gross profit***
Beban penjualan	(867.345.849.877)	24	(748.120.616.614)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(359.905.351.962)	25	(270.788.166.072)	*General and administrative expenses*
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	(2.001.242.960)		(1.595.247.946)	*Share of net loss of associates*
Penghasilan keuangan	26.786.141.251		12.141.245.787	*Finance income*
Biaya keuangan	(90.371.882.230)		(87.459.151.689)	*Finance costs*
Penghasilan lainnya	29.484.441.546		31.916.038.909	*Other income*
Beban lainnya	(27.945.030.022)		(30.433.892.294)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	317.593.997.842		284.074.732.334	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(70.796.414.710)	8b	(69.827.740.200)	***Income tax expense***
Laba periode berjalan	246.797.583.132		214.246.992.134	***Profit for the period***
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba				***Items that will not be reclassified to profit***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	5.309.169.290	15	14.203.232.683	*Remeasurements of employee benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait	(1.533.960.385)	8c	(3.124.711.190)	*Related income tax*
	3.775.208.905		11.078.521.493	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba atau rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.472.826.319		(816.339.219)	*Differences arising from foreign currency translation*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	5.248.035.224		10.262.182.274	***Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	252.045.618.356		224.509.174.408	***Total comprehensive income for the period***
Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:				***Profit/(loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk	258.003.027.229		214.796.426.704	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(11.205.444.097)	21	(549.434.570)	*Non-controlling interests*
	246.797.583.132		214.246.992.134	
Penghasilan/(kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Comprehensive income/(loss) attributable to:***
Pemilik entitas induk	263.025.562.165		225.261.406.708	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(10.979.943.809)		(752.232.300)	*Non-controlling interests*
	252.045.618.356		224.509.174.408	
Laba per saham dasar–dasar dan dilusian	7,00	28	5,85	***Basic earnings per share – basic and diluted***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/1 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/ *Attributable to owners of the parent*											
								Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transactions with non-controlling interest*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ *Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja/ *Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/*Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2023		737.958.029.100	795.947.602.079	(99.018.951.234)	(21.879.186.317)	1.286.419.715	(193.799.091.658)	14.000.000.000	1.614.260.960.871	2.848.755.782.556	502.688.719.628	3.351.444.502.184	***Balance as at 1 January 2023***
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	214.796.426.704	214.796.426.704	(549.434.570)	214.246.992.134	*Profit for the period*
Dividen tunai	18	-	-	-	-	-	-	-	(221.356.449.930)	(221.356.449.930)	(45.555.830.280)	(266.912.280.210)	*Cash dividends*
Penambahan cadangan modal	19	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	*Additional capital reserve*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali		-	(2.361.353)	-	-	-	-	-	-	(2.361.353)	(219.414.247)	(221.775.600)	*Differences in value of transaction with entities under common control*
Pembelian saham treasuri	16	-	-	(1.566.506.500)	-	-	-	-	-	(1.566.506.500)	-	(1.566.506.500)	*Purchase of treasury shares*
Penjualan saham treasuri	16	-	114.548.969.821	96.324.868.319	-	-	-	-	-	210.873.838.140	-	210.873.838.140	*Sale of treasury shares*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	11.281.319.223	-	-	11.281.319.223	(202.797.730)	11.078.521.493	*Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		-	-	-	-	(816.339.219)	-	-	-	(816.339.219)	-	(816.339.219)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Penyesuaian ekuitas		-	-	-	-	-	705.498.648	-	(705.422.329)	76.319	(76.319)	-	*Equity adjustments*
Saldo 30 Juni 2023		737.958.029.100	910.494.210.547	(4.260.589.415)	(21.879.186.317)	470.080.496	(181.812.273.787)	16.000.000.000	1.604.995.515.316	3.061.965.785.940	456.161.166.482	3.518.126.952.422	***Balance as at 30 June 2023***
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	365.616.297.850	365.616.297.850	21.604.003.307	387.220.301.157	*Profit for the period*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali		-	2.361.353	-	-	-	-	-	-	2.361.353	219.414.247	221.775.600	*Differences in value of transaction with entities under common control*
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	20	-	-	-	(27.356.839)	-	-	-	-	(27.356.839)	(3.064.418.761)	(3.091.775.600)	*Acquisition of non-controlling interest in subsidiary*
Pembelian saham treasuri	16	-	-	(2.742.968.321)	-	-	-	-	-	(2.742.968.321)	-	(2.742.968.321)	*Purchase of treasury shares*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	8.436.008.349	-	-	8.436.008.349	535.779.216	8.971.787.565	*Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		-	-	-	-	505.313.396	-	-	-	505.313.396	-	505.313.396	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Saldo 31 Desember 2023		737.958.029.100	910.496.571.900	(7.003.557.736)	(21.906.543.156)	975.393.892	(173.376.265.438)	16.000.000.000	1.970.611.813.166	3.433.755.441.728	475.455.944.491	3.909.211.386.219	***Balance as at 31 December 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3/2 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/ *Attributable to owners of the parent*											
								Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transactions with non-controlling interest*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ *Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja/ *Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/*Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2024		737.958.029.100	910.496.571.900	(7.003.557.736)	(21.906.543.156)	975.393.892	(173.376.265.438)	16.000.000.000	1.970.611.813.166	3.433.755.441.728	475.455.944.491	3.909.211.386.219	***Balance as at 1 January 2024***
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	258.003.027.229	258.003.027.229	(11.205.444.097)	246.797.583.132	*Profit for the period*
Dividen tunai	18	-	-	-	-	-	-	-	(331.916.273.595)	(331.916.273.595)	(26.971.456.200)	(358.887.729.795)	*Cash dividends*
Penambahan cadangan modal	19	-	-	-	-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	-	*Additional capital reserve*
Akuisisi entitas anak baru		-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.316.104.501	5.316.104.501	*Acquisition of new subsidiaries*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	81.117.779.675	81.117.779.675	*Changes in non-controlling interest due to acquisition of subsidiary*
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	20	-	-	-	(62.393.120.492)	-	-	-	-	(62.393.120.492)	(347.606.879.508)	(410.000.000.000)	*Acquisition of non-controlling interest in subsidiaries*
Pembelian saham treasuri	16	-	-	(1.553.851.146)	-	-	-	-	-	(1.553.851.146)	-	(1.553.851.146)	*Purchase of treasury shares*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	3.549.708.617	-	-	3.549.708.617	225.500.288	3.775.208.905	*Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		-	-	-	-	1.472.826.319	-	-	-	1.472.826.319	-	1.472.826.319	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Penyesuaian ekuitas		-	-	-	-	-	-	-	(15.246.679.236)	(15.246.679.236)	6.020.087.688	(9.226.591.548)	*Equity adjustments*
Saldo 30 Juni 2024		737.958.029.100	910.496.571.900	(8.557.408.882)	(84.299.663.648)	2.448.220.211	(169.826.556.821)	19.000.000.000	1.878.451.887.564	3.285.671.079.424	182.351.636.838	3.468.022.716.262	***Balance as at 30 June 2024***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30/06/2024	Catatan/ *Notes*	30/06/2023	
Arus kas dari aktivitas operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	5.836.649.685.532		5.217.278.488.415	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(4.065.198.165.405)		(4.303.872.553.884)	*Cash payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(793.019.491.789)		(669.337.728.354)	*Cash paid to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	978.432.028.338		244.068.206.177	*Cash generated from operations*
Penghasilan keuangan yang diterima	26.786.141.251		12.141.245.787	*Finance income received*
Pembayaran beban bunga	(89.528.982.911)		(86.113.577.987)	*Payments of finance cost*
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(204.434.574.819)		(88.840.755.881)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	711.254.611.859		81.255.118.096	***Net cash flows generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9.357.517.080		955.768.775	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(220.474.490.690)		(86.967.117.880)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-		(65.579.260.790)	*Advance payment for purchase of fixed assets*
Perolehan saham Entitas Anak	(480.500.430.271)		(221.775.600)	*Acquisition of shares of Subsidiary*
Perolehan saham perusahaan asosiasi	(6.615.000.000)		(4.918.187.533)	*Acquisition of shares of associates*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(698.232.403.881)		(156.730.573.028)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Penerimaan utang bank	187.737.181.350		115.522.070.281	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(214.950.747.844)		(557.988.138.822)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran dividen kas	(358.887.729.795)		(266.912.280.210)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(17.159.947.075)		(24.440.660.189)	*Payments of lease liabilities*
Penjualan saham treasuri	-		210.873.838.140	*Sales of treasury shares*
Perolehan saham treasuri	(1.553.851.146)		(1.566.506.500)	*Acquisition of treasury shares*
Arus kas bersih yang diperoleh/ (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(404.815.094.510)		(524.511.677.300)	***Net cash flows generated/ (used) in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(391.792.886.532)		(599.987.132.232)	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal periode	1.116.570.091.988	5	1.073.175.070.556	***Cash and cash equivalents at beginning of period***
Kas dan setara kas pada akhir periode	724.777.205.456	5	473.187.938.324	***Cash and cash equivalents at end of period***

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya di Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya. Pada tahun 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 4 (empat) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat).

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, keripik dari buah dan sayuran, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar, minuman nonalkohol dan produk jamu. Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha persewaan properti berupa bangunan dan ruang kantor dan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman serta produk-produk yang dihasilkan Perusahaan, serta dalam bidang pertanian kacang tanah dan jagung.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") was established and commenced its business in 1994 as PT Garuda Putra Putri Jaya in Indonesia. In 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name to PT Garudafood Putra Putri Jaya. In 2017, PT Garudafood Beverage Jaya ("GFBJ") agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.

The Company's head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company has 4 (four) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2.3, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java).

The scope of the Company's business activities as set out in its Articles of Association is to engage in the manufacturing and trading of food and beverage, among others, biscuits, breads and snacks such as atomic peanuts, salted peanuts, sukro peanuts, crunchy peanuts and foods made from soybeans and nuts other than soy sauce and tempeh, various kinds of crackers, chips, peyek and the like, chips from fruit and vegetables, chocolate (including the chocolate beverage industry in powder or liquid form), ready-to-drink beverages, confectionery, and milk processing and processing cream from fresh liquid milk, non-alcoholic drinks and herbal products. The Company also runs property rental in the form of building or office room andthe supporting business activities to support main business activities, among others, conducting business in the field of wholesale trade of food and beverages and products produced by the Company, and also in field of peanut and corn farming.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anggaran Dasar

Perusahaan didirikan dengan Akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 42 tanggal 30 April 2024 mengenai (i) penambahan kegiatan usaha utama Perseroan yaitu Industri Makanan Bayi; (ii) perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha utama Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-0026362.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 6 Mei 2024.

c. Penawaran umum saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi ("MCB") sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 7.379.580.291.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated 24 August 1994 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision letter No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 dated 20 October 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 42 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 30 April 2024 regarding (i) additions to the Company's main business activities, namely Baby Food Industry; (ii) changes to article 3 of the Company's Articles of Association in connection with addition of the Company's main business activities in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, which the deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on a letter number AHU-0026362.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 6 May 2024.

c. Public offering of shares

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 1 August 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with a total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included within it, some shares to be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") as a result of converting the MCB into shares, increasing the number of shares issued to 7,379,580,291.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *GENERAL INFORMATION (continued)*

c. Penawaran umum saham (lanjutan) / *Public offering of shares (continued)*

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and conversion of the MCB to shares.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated 28 September 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 10 October 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with a nominal value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur entitas anak dan asosiasi / *The subsidiaries and associates structure*

Berikut ini adalah kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak dan asosiasi:

Following are direct and indirect ownership interests in subsidiaries and associates:

Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024	2023	Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 30/06/2024	31/12/2023
Kepemilikan langsung/*Direct ownership*							
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi/ *Bekasi*	Perdagangan/ *Trading*	1994	89,70%[a)]	55,70%	1.791.692.872.611	1.804.778.744.017
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk")	Bekasi/ *Bekasi*	Produksi keju dengan merk keju "Prochiz"/ *Manufacturer of cheese with the brand name "Prochiz"*	2008	66,07%	66,07%	842.528.228.946	828.378.354.007
Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. ("GPT")	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan/ *Trading*	2018	100,00%	100,00%	94.729.802.744	48.090.975.246
PT Garuda Beverage Sukses ("GBS") (dahulu/ *formerly* PT Suntory Garuda Beverage)	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan besar, produksi minuman, dan penyewaan properti/ *Wholesale trading, beverage manufacturing and property rental service*	2011	97,19%[b)]	-	746.989.712.030	-
PT Garuda Sehat Jaya ("GSJ")[d)]	Jakarta/ *Jakarta*	Perdagangan/ *Trading*	2024	60%	-	15.333.089.934	-
Entitas asosiasi signifikan/*Significant associates*							
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. ("GPF")	India/ *India*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	2011	19,00%	19,00%	48.905.475.349	55.051.256.500
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	2019	37,00%	37,00%	289.833.327.634	171.094.099.750
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	Pabrikasi/ *Manufacturing*	2020	49,00%	49,00%	95.472.139.181	91.920.117.855

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

d. Struktur entitas anak dan asosiasi (lanjutan) / ***d. The subsidiaries and associates structure*** *(continued)*

Berikut ini adalah kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak dan asosiasi: (lanjutan)

Following are direct and indirect ownership interests in subsidiaries and associates: (continued)

Nama entitas anak/ *Names of subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2024	2023	30/06/2024	31/12/2023
Kepemilikan langsung dan tidak langsung/*Direct and indirect ownership*							
PT Triteguh Manunggalsejati ("TRMS")	Jakarta/ *Jakarta*	Produksi minuman/ *Beverage manufacturing*	1995	100,00%[c)]	-	913.913.746.908	-

a) Peningkatan kepemilikan efektif Grup sehubungan dengan tambahan akuisisi kepentingan nonpengendali sebanyak 348.500.000 lembar saham atau setara persentase kepemilikan 34,00% pada bulan Juni 2024./ *Increase in the Group's effective ownership related to additional acquisition of non-controlling interest with a total amount of 348,500,000 shares or equivalent with the percentage 34.00% in June 2024.*
b) Perusahaan mengakuisisi 97,19% saham (17.115.329.245 lembar saham) PT Garuda Beverage Sukses ("GBS") (dahulu PT Suntory Garuda Beverage) pada bulan Januari 2024./ *The Company acquired 97.19% ownership (17,115,329,245 shares) in PT Garuda Beverage Sukses ("GBS") (formerly PT Suntory Garuda Beverage) in January 2024.*
c) Persentase kepemilikan GBS terhadap TRMS sebesar 62,99% (15.421.146 lembar saham) dan persentase kepemilikan Perusahaan terhadap TRMS sebesar 37,01% (9.059.777 lembar saham)./ *The percentage of GBS ownership of TRMS is 62,99% (15,421,146 shares) and the percentage of Company ownership of TRMS is 37.01%* (9,059,777 shares).
d) Pada tanggal 1 Februari 2024, berdasarkan akta notaris Mohamad Amzad, S.H., M.Kn., No. 04, Perusahaan, Charles Saerang dan Lindawaty mendirikan GSJ. Persentase kepemilikan Perusahaan terhadap GSJ sebesar 60%./ *On 1 February 2024, based on notarial deed of Mohamad Amzad, S.H., M.Kn., No 04, the Company, Charles Saerang and Lindawaty established GSJ. The percentage of Company ownership of GSJ is 60%.*

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan / ***e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees***

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and the Audit Committee are as follows:

	30 Juni/*June 2024* dan/*and* 31 Desember/*December 2023*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	*President Commissioner*
Komisaris	Hartono Atmadja	*Commissioner*
Komisaris	Pangayoman Adi Soenjoto	*Commissioner*
Komisaris	Soeharto Sunjoto	*Commissioner*
Komisaris	Swen Neufeldt	*Commissioner*
Komisaris	Donald Reginald Gadsden	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Fitra Dewata Teramihardja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Andi Chandra	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Hardianto Atmadja	*President Director*
Direktur	Robert Chandrakelana Adjie	*Director*
Direktur	Johannes Setiadharma	*Director*
Direktur	Paulus Tedjosutikno	*Director*
Direktur	Fransiskus Johny Soegiarto	*Director*
Direktur	Swadheen Sharma	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	*Chairman*
Anggota	Drs. Mohammad Raylan, MM	*Member*
Anggota	Prasetyo Rahardjo	*Member*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki 9.223 orang karyawan (31 Desember 2023: 8.384 orang karyawan) (tidak diaudit).

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama “Grup”) diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 Juli 2024.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees *(continued)*

As at 30 June 2024, the Company and its subsidiaries had 9,223 employees (31 December 2023: 8,384 employees) (unaudited).

f. Issuance of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together the “Group”) were authorised by the Directors on 30 July 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 Juli 2024.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group’s consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Directors on 30 July 2024.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Rupiah (“Rp”), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Group’s functional currency.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang signifikan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK")

Penerapan amandemen berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amendemen PSAK 116 "Sewa"

Amendemen berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 belum diterapkan secara dini oleh Grup:
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan intepretasi dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK akan diubah sesuai dengan penerbitan DSAK Ikatan Akuntan Indonesia.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the statements of financial accounting standards ("SFAS")

The following amendment of accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2024 and did not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:
- *Amendment to SFAS 201 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS 207 "Cash Flow Statements" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures"*
- *Amendment to SFAS 116 "Leases"*

The following amendments to accounting standards issued and relevant to the Group which are effective from 1 January 2025 and have not been early adopted by the Group:
- *Amendment to SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate"*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standarts and intepretations on the Group's consolidated financial statements. Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS will be changed as published by the DSAK of Indonesian Institute of Accountants.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 11). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup perusahaan telah dieliminasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and it is de-consolidated from the date when that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 11). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas aset bersih dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari pihak yang diakuisisi atas laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari pihak yang diakuisisi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the results of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Dividends received or receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

(iii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam transaksi dengan kepentingan nonpengendali dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation** (continued)*

(ii) Associates (continued)

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates are impaired.

(iii) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in transaction with non-controlling interest within equity attributable to owners of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation *(continued)*

(iii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

(iii) Changes in ownership interests (continued)

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entity measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Perusahaan dan sebagian besar dari entitas anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of the subsidiaries.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at that date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on the translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	30 Juni/ *June 2024*	31 Desember/ *December 2023*	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.421	15.416	*United States Dollars ("USD")*
Euro	17.554	17.140	*Euro*

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

1. *Financial assets at amortised cost;*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss; and*
3. *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

(i) Financial assets (continued)

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

As at 30 June 2024, the Group only had financial assets to be measured at amortised cost, which mainly comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and loan to related party.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value and included transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Financial assets to be measured at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") terkait dengan aset keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

(ii) Financial liabilities (continued)

As at 30 June 2024, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise short-term bank loan, trade payables, other payables, accruals, long-term bank loans, lease liabilities and other long-term liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

e. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makroekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71. KKE didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas and setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan dikurangi oleh cerukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of SFAS 71. The ECL rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

f. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for use and reduced by bank overdrafts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilainya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun pencadangannya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapusbukukan dikreditkan terhadap laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The Group applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables. To measure the ECL, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Grup, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Grup menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 “Leases”. If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Group applies SFAS 16 “Fixed assets”.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and improvements*
Pengembangan bangunan yang disewa	2 - 12	*Building development on the leased land*
Mesin dan peralatan	4 - 10	*Machineries and equipment*
Perlengkapan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

The assets’ residual values, useful live and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

j. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai “Konstruksi dalam penyelesaian”. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada “penghasilan lainnya atau beban lainnya” dalam laporan laba rugi.

***j. Fixed assets** (continued)*

The accumulated costs of the construction and installation of building and improvements, machineries and equipment are capitalised as “Construction in progress”. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

An asset’s carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset’s carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within “other income or other expenses” in the profit or loss.

k. *Goodwill* dan merek

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 30 tahun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dan merek dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

k. Goodwill and trademarks

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group’s share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interest are measured at the proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful lives of 30 years.

Goodwill and trademarks impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill* ditelaah untuk untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use ("VIU"). For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Akrual dan provisi

Akrual dan provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut diestimasi dengan andal. Akrual dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

o. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Accruals and provisions

Accruals and provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Untuk bangunan di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 10 years but may be extended.

For leases of buildings for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:
- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Leases *(continued)*

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:
- *Where possible, uses recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third party financing; and*
- *Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency and security.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

<u>Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah</u>

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

<u>Modifikasi sewa</u>

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- Pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi;
- Menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Leases *(continued)*

<u>*Short-term leases and low-value assets*</u>

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

<u>*Lease modification*</u>

The Group account for a lease modification as a separate lease if both of the following conditions are met:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications; and*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)
- Membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***q. Leases** (continued)*

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Taxation *(continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Group menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi lima langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Revenue and expense recognition

The Group applies SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a) *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
b) *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai yang ditentukan dalam faktur, setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon *volume* dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***s. Revenue and expense recognition** (continued)*

The Group recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods has been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of value added taxes specified in the invoice, net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui atau sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah diumumkan dan disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders in the General Meeting of Shareholders.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 June 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD dan Euro (lihat Catatan 29 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 30 Juni 2024, apabila USD menguat/melemah 1% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp1.388.585.537 (31 Desember 2023: Rp1.161.099.113), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka tidak signifikan. Grup menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2024, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya menguat/melemah 0,25% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik Rp3.752.175.068 (31 Desember 2023: Rp3.643.391.522).

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from the recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, net monetary assets of the Group are primarily attributable to USD and Euro (refer to Note 29 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 30 June 2024, if the USD had strengthened/weakened by 1% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp1,388,585,537 (31 December 2023: Rp1,161,099,113), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from bank loan. The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Group.

As at 30 June 2024, if interest rates on short-term and long-term bank loans and other borrowing had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp3,752,175,068 (31 December 2023: Rp3,643,391,522) lower/higher.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

***Financial risk factors** (continued)*

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain serta pinjaman kepada pihak berelasi.

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and loan to related party.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Kas dan setara kas	724.777.205.456	1.116.570.091.988	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	892.026.546.161	808.176.515.310	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	57.372.237.027	58.282.916.834	*Other receivables*
Pinjaman kepada pihak berelasi	29.105.608.000	29.105.608.000	*Loan to related party*

a. Kas dan setara kas

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas dan deposito di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas KKE berdasarkan PSAK 71, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

a. Cash and cash equivalents

For cash and time deposits, the Group has a policy to minimise credit risk by placing its cash and time deposits at banks with good reputations and rating. Based on management's assessment of the ECL under SFAS 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation to its cash in banks is not significant.

b. Piutang

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

b. Receivables

The average credit period on the sale of goods varies among Group businesses, but is not more than 90 days.

The Group controls its exposure to credit risk by applying prudent acceptance policies of new sales contracts and by performing ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the approval process, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk *(continued)*

b. Piutang (lanjutan)

b. Receivables (continued)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2024 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables in 2024 as follows:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate* (%)	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	0,00% - 0,06%	699.614.423.440	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- 1- 30 hari	0,00% - 3,03%	164.142.705.076	*1- 30 days -*
- 31- 60 hari	0,03% - 6,46%	18.885.820.273	*31- 60 days -*
- 61 - 90 hari	0,00% - 25,66%	7.098.021.177	*61 - 90 days -*
- Lebih dari 90 hari	0,10% - 100,00%	6.045.393.747	*More than 90 days -*
Jumlah piutang usaha kotor		895.786.363.713	*Total trade receivables gross*
Penyisihan piutang ragu-ragu		(3.759.817.552)	*Provision for doubtful receivables*
		892.026.546.161	

Penilaian manajemen atas KKE berdasarkan PSAK 71, untuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan pinjaman kepada pihak berelasi adalah tidak signifikan.

Management's assessment on the ECL under SFAS 71, for credit given to related party, management concluded that the credit risk in relation to its loan to a related party is not significant.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

***Financial risk factors** (continued)*

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	30/06/2024			
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	**Dalam waktu 2-5 tahun/ *Within 2-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Pinjaman bank jangka pendek	1.833.115.863	-	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha	1.175.404.422.383	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	94.650.140.859	-	-	*Other payables*
Akrual	409.920.882.116	-	-	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	131.902.314.988	-	-	*Short-term employee benefit obligations*
Utang bank jangka panjang	517.635.599.514	1.694.268.286.667	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	35.701.495.247	52.626.441.025	400.892.888	*Lease liabilities*
	2.367.047.970.970	1.746.894.727.692	400.892.888	

	31/12/2023			
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	**Dalam waktu 2-5 tahun/ *Within 2-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Utang usaha	980.168.216.906	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	58.078.822.300	-	-	*Other payables*
Akrual	252.648.807.550	-	-	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	130.873.925.657	-	-	*Short-term employee benefit obligations*
Utang bank jangka panjang	598.516.380.670	1.584.250.140.139	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	21.678.313.608	28.104.317.638	2.809.825.154	*Lease liabilities*
	2.041.964.466.691	1.612.354.457.777	2.809.825.154	

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Jumlah pinjaman	2.001.339.574.730	1.914.930.805.687	*Total borrowings*
Dikurangi: Kas dan setara kas	(724.777.205.456)	(1.116.570.091.988)	*Less: Cash and cash equivalents*
Utang bersih	1.276.562.369.274	798.360.713.699	*Net debt*
Jumlah ekuitas	3.468.022.716.262	3.909.211.386.219	*Total equity*
Rasio *gearing* konsolidasian	0,37	0,20	*Consolidated gearing ratio*

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.
b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at the balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy:

a) Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1.
b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair values of financial instruments *(continued)*

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy: (continued)

c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30/06/2024		31/12/2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar*)/ *Fair values*)*	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar*)/ *Fair values*)*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	724.777.205.456	724.777.205.456	1.116.570.091.988	1.116.570.091.988	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	892.026.546.161	892.026.546.161	808.176.515.310	808.176.515.310	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	57.372.237.027	57.372.237.027	58.282.916.834	58.282.916.834	*Other receivables*
Penyertaan saham langsung	41.062.213.997	41.062.213.997	36.448.456.957	36.448.456.957	*Direct investment in shares*
Pinjaman kepada pihak berelasi	29.105.608.000	29.105.608.000	29.105.608.000	29.105.608.000	*Loan to related party*
Aset tidak lancar lainnya:					*Other non-current assets:*
- Simpanan jaminan	4.199.901.045	4.199.901.045	2.828.370.364	2.828.370.364	*Security deposits -*
	1.748.543.711.686	1.748.543.711.686	2.051.411.959.453	2.051.411.959.453	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Pinjaman bank jangka pendek	1.831.762.550	1.831.762.550	-	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha	1.175.404.422.383	1.175.404.422.383	980.168.216.906	980.168.216.906	*Trade payables*
Utang lain-lain	94.650.140.859	94.650.140.859	58.078.822.300	58.078.822.300	*Other payables*
Akrual	409.920.882.116	409.920.882.116	252.648.807.550	252.648.807.550	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	131.902.314.988	131.902.314.988	130.873.925.657	130.873.925.657	*Short-term employee benefits obligations*
Utang bank jangka panjang	1.922.360.579.837	1.922.360.579.837	1.868.405.908.881	1.868.405.908.881	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	77.147.232.343	77.147.232.343	46.524.896.806	46.524.896.806	*Lease liabilities*
	3.813.217.335.076	3.813.217.335.076	3.336.700.578.100	3.336.700.578.100	

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

* *Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Grup mempertimbangkan demografik karyawan kini dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 15).

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Depreciation of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Group considers the current employee demographics and includes the employee turnover rate.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions (Note 15).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Nilai yang dapat dipulihkan dibuat berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto. Setiap perubahan asumsi ini dapat mempunyai dampak signifikan pada nilai yang dipulihkan dari aset nonkeuangan.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

Akrual promosi penjualan

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan yang mungkin berbeda dengan estimasi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a Cash Generating Unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its VIU.

The recoverable amount is developed based on several assumptions and estimation, including future cash flows projections, growth rate and discount rate. Any changes in these assumptions may have a significant impact on the recoverable amount of non-financial assets.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax positions on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.

Accrued sales promotion

The Group exercised significant judgement to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers as well as evaluate several factors including approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claim from customers which may be different from the estimation.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Grup memiliki berbagai perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* sehubungan dengan aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada *lessee* atau dipertahankan oleh Grup berdasarkan PSAK 73, yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset yang disewa.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat pinjaman inkremental, banyak di antaranya membutuhkan penilaian agar dapat secara andal menghitung penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu sewa dimulai, dan mata uang pembayaran sewa.

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan, atau tidak melaksanakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam masa sewa jika sewa dapat dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa properti dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya paling relevan:
- Jika ada peningkatan sewa guna usaha diharapkan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan);
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk masa sewa historis dan biaya serta gangguan bisnis yang diperlukan untuk mengganti aset sewaan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on SFAS 73, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30/06/2024	31/12/2023	
Kas	29.194.407.609	37.095.991.824	*Cash on hand*
Kas pada bank	695.582.797.847	1.079.474.100.164	*Cash in bank*
	724.777.205.456	1.116.570.091.988	

a. Kas / *a. Cash on hand*

	30/06/2024	31/12/2023
Rupiah/*Rupiah*	28.629.204.190	36.548.104.913
Euro/*Euro*	308.308.802	301.028.074
USD	88.551.885	83.132.322
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)/ *Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)*	168.342.732	163.726.515
	29.194.407.609	37.095.991.824

b. Kas pada bank / *b. Cash in bank*

	30/06/2024	31/12/2023
Rupiah/*Rupiah:*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	314.009.111.430	620.655.637.491
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	137.432.620.878	119.689.791.487
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	73.678.423.709	22.538.231.172
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.834.067.694	15.917.433.295
PT Bank Central Asia Tbk	13.543.440.741	14.422.603.025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.943.573.265	4.900.806.601
PT Bank HSBC Indonesia	1.653.261.193	1.059.195.652
PT Bank BTPN Tbk	1.453.530.268	1.317.073.146
PT Bank DBS Indonesia	539.426.519	151.207.017.289
Citibank, N.A.	278.603.663	4.314.097.052
	567.366.059.360	956.021.886.210
USD*:*		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.363.070.239	47.230.326.173
DBS Bank Ltd.	23.155.582.655	13.371.397.504
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.055.451.826	15.751.699.895
PT Bank DBS Indonesia	9.811.311.202	31.230.106.330
PT Bank BTPN Tbk	3.411.038.431	1.625.274.502
Citibank, N.A.	1.030.103.780	775.789.542
PT Bank HSBC Indonesia	639.834.412	159.479.137
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79.014.404	4.248.765.528
	119.545.406.949	114.392.838.611
Baht/*Baht:*		
DBS Bank Ltd	7.648.124.758	8.442.641.001
Bank of Ayudhya Public Company Limited (Krungsri)	531.043.481	152.202.630
	8.179.168.239	8.594.843.631
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)/ *Other foreign currencies (each below Rp1,000,000,000)*	492.163.299	464.531.712
	695.582.797.847	1.079.474.100.164

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 29 for details of balances in foreign currencies.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral or restricted in use.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	30/06/2024	31/12/2023	
Pihak berelasi (Catatan 27):			*Related parties (Note 27):*
- Rupiah	113.923.425.273	62.670.656.559	*Rupiah -*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	704.459.096.509	697.171.908.639	*Rupiah -*
- Mata uang asing	77.403.841.931	50.681.064.112	*Foreign currencies -*
	781.862.938.440	747.852.972.751	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.759.817.552)	(2.347.114.000)	*Provision for doubtful receivables*
	778.103.120.888	745.505.858.751	
	892.026.546.161	808.176.515.310	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of these trade receivables is as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Belum jatuh tempo	699.614.423.440	650.035.709.714	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	164.142.705.076	145.752.820.986	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	18.885.820.273	6.858.254.802	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	7.098.021.177	5.258.087.869	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	6.045.393.747	2.618.755.939	*More than 90 days*
	895.786.363.713	810.523.629.310	
Penyisihan piutang ragu - ragu	(3.759.817.552)	(2.347.114.000)	*Provision for doubtful receivables*
	892.026.546.161	808.176.515.310	

Pada tanggal 30 Juni 2024, piutang usaha sebesar Rp698.048.635.151 (31 Desember 2023: Rp649.391.168.697) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 1-70 hari.

As at 30 June 2024, trade receivables of Rp698,048,635,151 (31 December 2023: Rp649,391,168,697) were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 1-70 days.

Pada tanggal 30 Juni 2024, piutang usaha sebesar Rp193.977.911.010 (31 Desember 2023: Rp158.785.346.613) yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 30 June 2024, trade receivables of Rp193,977,911,010 (31 December 2023: Rp158,785,346,613) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Pada awal tahun	2.347.114.000	742.916.927	*At beginning of year*
Akuisisi entitas anak	1.225.618.416	-	*Acquisition of subsidiary*
Penambahan penyisihan	2.684.531.160	2.126.296.761	*Addition in provision*
Penghapusan	(2.497.446.024)	(522.099.688)	*Written-off*
Pada akhir tahun	3.759.817.552	2.347.114.000	*At end of year*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectable trade receivables.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 29 for details of balances in foreign currencies.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	30/06/2024	31/12/2023	
Barang jadi	653.086.871.086	697.160.814.618	*Finished goods*
Bahan baku	313.558.617.432	400.143.448.074	*Raw materials*
Barang dalam proses	55.752.046.967	84.497.262.380	*Work in-process*
Bahan kemasan	81.525.282.975	57.384.552.799	*Packaging materials*
Suku cadang	43.277.743.481	32.292.846.795	*Spare parts*
Persediaan lainnya	6.498.372.292	1.750.329.549	*Other inventories*
	1.153.698.934.233	1.273.229.254.215	
Penyisihan penurunan nilai	(12.129.988.085)	(5.419.189.834)	*Provision for impairment*
	1.141.568.946.148	1.267.810.064.381	

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

Pada tanggal 30 Juni 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.811.309.880.186 (31 Desember 2023: Rp1.739.212.410.195), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 June 2024, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and earthquake amounting to Rp1,811,309,880,186 (31 December 2023: Rp1,739,212,410,195) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / *7. INVENTORIES (continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Pada awal tahun	5.419.189.834	4.829.391.607	*At beginning of year*
Akusisi entitas anak	13.210.701.411	-	*Acquisition of subsidiary*
Penambahan/(pembalikan) penyisihan	(3.477.129.887)	6.163.503.168	*Increase/(reverse) in provision*
Penghapusan	(3.022.773.273)	(5.573.704.941)	*Written-off*
Pada akhir tahun	12.129.988.085	5.419.189.834	*At end of year*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	30/06/2024	31/12/2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	501.002.137	234.186.038	*Article 4(2)*
Pasal 21	3.052.414.942	3.112.659.242	*Article 21*
Pasal 23	1.702.935.783	1.117.485.713	*Article 23*
Pasal 25	-	12.700.573.689	*Article 25*
Pasal 29	19.588.795.100	61.258.764.195	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	21.025.803.891	32.908.545.260	*Value Added Tax*
Lain-lain	58.006.867	24.786.531	*Others*
	45.928.958.720	111.357.000.668	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	380.803.753	146.007.075	*Article 4(2)*
Pasal 21	3.009.668.558	2.430.062.913	*Article 21*
Pasal 23	951.829.330	471.392.990	*Article 23*
Pasal 25	4.941.626.998	383.763.218	*Article 25*
Pasal 26	231.516.272	10.800.000	*Article 26*
Pasal 29	13.725.057.013	10.777.212.700	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	7.314.315.760	3.774.622.870	*Value Added Tax*
Lain-lain	857.525.228	621.792.644	*Others*
	31.412.342.912	18.615.654.410	
	77.341.301.632	129.972.655.078	

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION*** *(continued)*

b. Beban pajak penghasilan / ***b. Income tax expense***

	30/06/2024	30/06/2023	
Perusahaan			***The Company***
Kini	62.718.396.840	82.701.872.660	*Current*
Tangguhan	(14.053.478.963)	(15.822.428.255)	*Deferred*
	48.664.917.877	66.879.444.405	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	25.981.350.750	13.556.019.413	*Current*
Penyesuaian pajak lalu	3.358.846.083	-	*Adjustments in prior year*
Tangguhan	(7.208.700.000)	(10.607.723.618)	*Deferred*
	22.131.496.833	2.948.295.795	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	88.699.747.590	96.257.892.073	*Current*
Penyesuaian pajak lalu	3.358.846.083	-	*Adjustments in prior year*
Tangguhan	(21.262.178.963)	(26.430.151.873)	*Deferred*
	70.796.414.710	69.827.740.200	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	30/06/2024	30/06/2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	317.593.997.842	284.074.732.334	*Consolidated profit before income tax*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	2.001.242.960	1.595.247.946	*Share of results of associates*
	319.595.240.802	285.669.980.280	
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	70.310.952.976	62.847.395.662	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penghasilan bukan objek pajak	(3.936.718.510)	(1.106.081.630)	*Income not subject to tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	400.810.659	7.245.823.058	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian pajak tangguhan	402.162.305	-	*Deferred tax adjusment*
Penyesuaian pajak lalu	3.358.846.083	-	*Adjustments in prior year*
Lain-lain	260.361.197	840.603.110	*Others*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	70.796.414.710	69.827.740.200	*Consolidated income tax expense*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / *8. TAXATION (continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 30 June 2024 and 2023 is as follows:

	30/06/2024	30/06/2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	317.593.997.842	284.074.732.334	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(61.925.973.372)	(8.155.809.315)	*Less: Profit before income tax - subsidiaries*
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	27.678.020.434	28.110.268.108	*Adjustment of consolidation elimination*
	283.346.044.904	304.029.191.127	
Penyesuaian pajak:			*Fiscal adjustments:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.572.822.767	20.727.771.101	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(22.990.948.150)	(15.632.394.226)	*Income subject to final tax*
Koreksi temporer	62.154.380.933	70.954.736.055	*Temporary differences*
Lain-lain	(48.998.677.674)	(4.161.700.145)	*Others*
	1.737.577.876	71.888.412.785	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	285.083.622.780	375.917.603.912	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	62.718.396.840	82.701.872.660	*Current income tax expense of the Company*
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	(43.129.601.740)	(52.207.988.917)	*Prepayment of income taxes of the Company*
Utang pajak penghasilan Perusahaan	19.588.795.100	30.493.883.743	*Income tax payable of the Company*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Pada tahun 2023, seluruh kompensasi kerugian pajak SNS telah digunakan.

In 2023, all tax losses of SNS have been fully utilised.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / *8. TAXATION (continued)*

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / *c. Deferred tax assets and liabilities*

	30/06/2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dari kombinasi bisnis/ *From business combination*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Merek	(29.425.010.000)	-	550.000.000	-	(28.875.010.000)	*Trademarks*
Akrual iklan & promosi dan imbalan kerja jangka pendek	92.762.745.910	2.465.659.910	14.690.439.968	-	109.918.845.788	*Accrued advertising & promotion and short-term employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.192.221.763	2.906.354.310	(1.253.954.130)	-	2.844.621.943	*Allowance for impairment of inventories*
Penyisihan piutang ragu - ragu	516.365.080	-	189.820.700	-	706.185.780	*Provision for doubtful receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.911.134.580	5.952.772.494	6.824.347.579	(1.533.960.385)	16.154.294.268	*Long-term employee benefits obligation*
Akrual lain-lain	-	3.048.900.339	2.454.911.484	-	5.503.811.823	*Accrued others*
Aset tetap	(40.223.072.480)	(10.335.797.419)	(3.325.097.555)	-	(53.883.967.454)	*Fixed assets*
Akrual retur penjualan	265.549.276	-	(265.549.276)	-	-	*Accrued sales return*
Sewa	1.151.948.796	4.322.244.831	(1.158.390.048)	-	4.315.803.579	*Lease*
Aset hak-guna	(13.382.937.082)	(4.097.676.447)	2.555.650.241	-	(14.924.963.288)	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	17.768.945.843	4.262.458.018	21.262.178.963	(1.533.960.385)	41.759.622.439	*Consolidated deferred tax assets, net*

	31/12/2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kompensasi rugi fiskal	3.858.866.993	(3.858.866.993)	-	-	*Tax loss carryforward*
Merek	(30.525.010.000)	1.100.000.000	-	(29.425.010.000)	*Trademarks*
Akrual iklan & promosi dan imbalan kerja jangka pendek	69.184.287.311	23.578.458.599	-	92.762.745.910	*Accrued advertising & promotion and short-term employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.062.466.154	129.755.609	-	1.192.221.763	*Allowance for impairment of inventories*
Penyisihan piutang ragu - ragu	163.441.724	352.923.356	-	516.365.080	*Provision for doubtful receivables*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	500.607.889	10.065.742.066	(5.655.215.375)	4.911.134.580	*Long-term employee benefits obligation*
Aset tetap	(33.508.258.089)	(6.714.814.391)	-	(40.223.072.480)	*Fixed assets*
Akrual retur penjualan	2.172.944.810	(1.907.395.534)	-	265.549.276	*Accrued sales return*
Sewa	1.498.966.192	(347.017.396)	-	1.151.948.796	*Lease*
Aset hak-guna	(13.777.372.267)	394.435.185	-	(13.382.937.082)	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	630.940.717	22.793.220.501	(5.655.215.375)	17.768.945.843	*Consolidated deferred tax assets, net*
Disajikan sebagai:					*Presented as:*
Aset pajak tangguhan	14.599.242.815	5.722.453.347	(175.178.835)	20.146.517.327	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(13.968.302.098)	17.070.767.154	(5.480.036.540)	(2.377.571.484)	*Deferred tax liabilities*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	630.940.717	22.793.220.501	(5.655.215.375)	17.768.945.843	*Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION** (continued)*

d. Tagihan pajak penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak / ***d. Claims for income tax refund and Tax Assessments Letter***

	30/06/2024	31/12/2023	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Tahun fiskal 2024	16.279.590.788	-	*Fiscal year 2024*
Tahun fiskal 2023	364.510.934	-	*Fiscal year 2023*
Tahun fiskal 2022	1.381.270.895	16.312.638.464	*Fiscal year 2022*
Tahun fiskal 2021	22.320.116.637	15.086.683.008	*Fiscal year 2021*
Tahun fiskal 2020	457.261.149	-	*Fiscal year 2020*
Tahun fiskal 2019	956.578.260	-	*Fiscal year 2019*
Tahun fiskal 2018	816.540.475	-	*Fiscal year 2018*
Tahun fiskal 2017	13.546.128.991	-	*Fiscal year 2017*
Tahun fiskal 2015	1.723.538.899	-	*Fiscal year 2015*
	57.845.537.028	31.399.321.472	

MBR

Pada bulan April 2024, MBR menerima Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan – tahun 2022 sebesar Rp43.370 juta. MBR tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan Juni 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, MBR belum menerima hasil dari surat keberatan.

MBR

In April 2024, MBR received tax assessment letter confirming the underpayment of corporate income tax – year 2022 of Rp43,370 million. MBR did not agree with these tax assessment letter and submitted objection letter in June 2024. Up to the date of the consolidated financial statement, MBR has not received the result of the objection letter.

SNS

Pada bulan Agustus 2022, SNS menerima Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan – tahun 2020 sebesar Rp53.927 juta, utang pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp31.486 juta dan utang Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) sebesar Rp12.028 juta. SNS tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan November 2022.

Pada bulan Agustus 2023, SNS menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (“KEP”) atas keberatan hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan tahun 2020 yang menyatakan menerima sebagian sehingga nilai lebih bayar pajak yang diajukan disetujui dan dibayarkan pada September 2023. Dengan demikian SKP yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan – tahun 2020 sebesar Rp53.927 juta menjadi nihil.

SNS

In August 2022, SNS received several tax assessment letters confirming the underpayment of corporate income tax – year 2020 of Rp53,927 million, income tax article 23 of Rp31,486 million and Value Added Tax (“VAT”) of Rp12,028 million. SNS did not agree with the tax assessment letters and submitted objection letters in November 2022.

In August 2023, SNS received Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (“KEP”) relating to the objections result of tax audit of corporate income tax – year 2020 which stated that the objections were partially accepted. The overpayment of corporate income tax – year 2020 was approved and paid in September 2023. Thus, the tax assessment letter which stated that the underpayment of corporate income tax – year 2020 of Rp53,927 million became nil.

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pajak penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

SNS (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2023, SNS menerima pengembalian sebesar Rp15.815 juta atas lebih bayar pajak penghasilan badan – tahun 2020 setelah dikurangi dengan utang pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan pasal 23 dan PPN sebesar Rp977 juta.

Pada bulan Agustus 2023, SNS menerima KEP atas keberatan hasil pemeriksaan pajak penghasilan pasal 23 – tahun 2020 yang menyatakan menerima seluruhnya keberatan atas utang pajak penghasilan pasal 23. Dengan demikian, SKP yang menyatakan utang pajak penghasilan pasal 23 tahun 2020 sebesar Rp31.486 juta menjadi nihil.

Pada bulan Agustus 2023, SNS menerima KEP atas keberatan hasil pemeriksaan PPN tahun 2020 yang menyatakan menolak seluruhnya keberatan atas utang PPN. SNS tidak setuju dengan KEP tersebut dan telah mengajukan surat banding pada bulan November 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

Pada bulan April 2023, SNS menerima SKP yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan – tahun 2021 sebesar Rp50.531 juta, utang pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp10.600 juta dan utang PPN sebesar Rp4.616 juta. SNS tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan Juli 2023.

Pada bulan April 2024, SNS menerima KEP atas keberatan hasil pemeriksaan PPN tahun 2021 yang menyatakan menolak seluruhnya keberatan atas utang PPN. SNS tidak setuju dengan KEP tersebut dan telah mengajukan banding pada bulan Juni 2024.

***8. TAXATION** (continued)*

***d. Claims for income tax refund and Tax Assessments Letters** (continued)*

SNS (continued)

On 29 September 2023, SNS received the corporate income tax refund – year 2020 amounting to Rp15,815 million net-off with income tax article 21, income tax article 23, VAT payable amounting to Rp977 million.

In August 2023, SNS received KEP relating to the objection result of the tax audit of income tax article 23 – year 2020 which stated that the objection was fully accepted. Thus, the tax assessment letter which stated that the income tax article 23 – year 2020 underpayment of Rp31,486 million became nil.

In August 2023, SNS received KEP relating to the objection result of the tax audit of 2020 underpayment VAT which stated that the objection was fully rejected. SNS did not agree with the tax objection results and submitted appeal letters in November 2023. Up to the date of the consolidated financial statements, there is no decision yet made by the Tax Court.

In April 2023, SNS received several tax assessment letters confirming the underpayment of corporate income tax – year 2021 of Rp50,531 million, income tax article 23 of Rp10,600 million and VAT of Rp4,616 million. SNS did not agree with the tax assessment letters and submitted objection letters in July 2023.

In April 2024, SNS received KEP relating to the objection result of the tax objection of 2021 underpayment VAT which stated that the objection was fully rejected. SNS did not agree with the tax objection results and submitted appeal letters in June 2024.

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pajak penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

SNS (lanjutan)

Pada bulan Juli 2024, SNS menerima KEP atas keberatan hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan – tahun 2021 dan pajak penghasilan pasal 23 – tahun 2021 yang menyatakan menolak seluruhnya keberatan atas utang pajak penghasilan badan – tahun 2021 dan utang pajak penghasilan pasal 23 – tahun 2021. SNS tidak setuju dengan KEP tersebut dan akan mengajukan banding. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, SNS sedang mempersiapkan untuk mengajukan surat banding.

Pada bulan April 2024, SNS menerima SKP yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan – tahun 2022 sebesar Rp14.064juta, utang PPN sebesar Rp967 juta, utang pajak penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp136juta. SNS setuju dengan dengan SKP ini. SNS telah membiayakan seluruh koreksi atas SKP lebih bayar pajak penghasilan badan – tahun 2022 sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian pajak lalu" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Pada tanggal 30 Mei 2024, SNS menerima pengembalian pajak sebesar Rp12.658 juta atas lebih bayar pajak penghasilan badan – tahun 2022 setelah dikurangi dengan utang pajak penghasilan pasal 21, utang pajak penghasilan pasal 4(2) dan utang PPN sebesar Rp1.406 juta.

GBS

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) – Tahun 2019

Pada bulan Agustus 2021, GBS menerima SKP yang menyatakan kurang bayar utang PPN dan denda sebesar Rp3.609 juta. GBS tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan November 2021. Tidak ada pembayaran yang dilakukan oleh GBS atas kurang bayar tersebut.

Pada bulan September 2022, DJP menolak keberatan GBS. Pada bulan November 2022, GBS mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

8. TAXATION (continued)

d. Claims for income tax refund and Tax Assessments Letters (continued)

SNS (continued)

In July 2024, SNS received KEP relating to the objection result of the tax audit of corporate income tax – year 2021 and income tax article 23 – year 2021 which stated that the objection was fully rejected. SNS did not agree with the tax objection results and will submit appeal letters. Up to the date of the consolidated financial statements, SNS is still preparing to submit an appeal letter.

In April 2024, SNS received several tax assessment letters confirming the overpayment of corporate income tax - year 2022 of Rp14,064 million, payable of VAT of Rp967 million and income tax article 4(2 of Rp 136 million. SNS agreed with the tax assessment letters. SNS has been charged for all corrections for overpayment of tax assessment letters of corporate income tax – year 2022 as presented as part of the "Income Tax Expense – Adjustments in prior year" in the current period of Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On 30 May 2024, SNS received the corporate income tax refund for the fiscal year 2022 amounting to Rp12,658 million net-off with payable of income tax article 21, income tax article 4(2), and VAT amounting to Rp1,406 million.

GBS

Value Added Tax (VAT) – Year 2019

In August 2021, GBS received a tax assessment letter confirming the underpayment of VAT and tax penalty amounting to Rp3,609 million. GBS did not agree with the tax assessment letters and submitted an objection letter in November 2021. No payment was made by GBS on such underpayment.

In September 2022, the DGT rejected the GBS's objection. In November 2022, GBS submitted an appeal letter to Tax Court. Up to the date of the consolidated financial statements, there is no decision yet made by the Tax Court.

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pajak penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

GBS (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) – Tahun 2020

Pada bulan Juni 2022, GBS menerima SKP yang menyatakan kurang bayar utang PPN dan denda pajak sebesar Rp33.248 juta. GBS tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan September 2022. Tidak ada pembayaran yang dilakukan oleh GBS atas kurang bayar tersebut.

Pada bulan Juli 2023, DJP menolak keberatan GBS. Pada bulan September 2023, GBS mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) – Tahun 2022

Pada bulan Juni 2024, GBS menerima SKP yang menyatakan kurang bayar utang PPN dan denda pajak sebesar Rp510 juta. GBS tidak setuju dengan SKP ini dan akan mengajukan surat keberatan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, GBS sedang mempersiapkan untuk mengajukan keberatan ke DJP.

Pajak Penghasilan Badan – Tahun 2015

Pada bulan Januari 2018, GBS menerima SKP yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp27.958 juta, bukan lebih bayar sebesar Rp1.724 juta sebagaimana yang diklaim oleh GBS dan denda pajak sebesar Rp13.420 juta serta menyatakan laba fiskal sebesar Rp410.434 juta, bukan rugi fiskal sebesar Rp366.365 juta sebagaimana yang dilaporkan GBS.

GBS tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan Maret 2018. Pada bulan Januari 2019, DJP menolak keberatan GBS. Pada bulan April 2019, GBS mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak.

8. TAXATION *(continued)*

d. Claims for income tax refund and Tax Assessments Letters *(continued)*

GBS (continued)

Value Added Tax (VAT) – Year 2020

In June 2022, GBS received a tax assessment letter confirming the underpayment of VAT and tax penalty amounting to Rp33,248 million. GBS did not agree with the tax assessment letters and submitted an objection letter in September 2022. No payment was made by GBS on such underpayment.

In July 2023, the DGT rejected the GBS's objection. In September 2023, GBS submitted an appeal letter to Tax Court. Up to the date of the consolidated financial statements, there is no decision yet made by the Tax Court.

Value Added Tax (VAT) – Year 2022

In June 2024, GBS received a tax assessment letter confirming the underpayment of VAT and tax penalty amounting to Rp510 million. GBS did not agree with the tax assessment letters and will submit an objection letter. Up to the date of the consolidated financial statements, GBS is still preparing to submit an objection letter to the DGT.

Corporate Income Taxes – Year 2015

In January 2018, GBS received a tax assessment letter confirming the underpayment of corporate income tax amounting to Rp27,958 million instead of overpayment amounting to Rp1,724 million as claimed by GBS and tax penalty totaling to Rp13,420 million and confirming fiscal income amounting to Rp410,434 million instead of fiscal loss of Rp366,365 million as reported by GBS.

GBS did not agree with the tax assessment letters and submitted an objection letter in March 2018. In January 2019, the DGT rejected the GBS's objection. In April 2019, GBS submitted an appeal letter to Tax Court.

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pajak penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

GBS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan – Tahun 2015 (lanjutan)

Pada bulan April 2021, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding GBS atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp1.724 juta dan rugi fiskal sebesar Rp361.172 juta. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, GBS belum menerima lebih bayar.

Pajak Penghasilan Badan – Tahun 2017

Pada bulan Januari 2020, GBS menerima SKP yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp1.858 juta, bukan Rp1.890 juta sebagaimana yang diklaim oleh GBS dan rugi fiskal sebesar Rp111.582 juta, bukan Rp125.890 juta sebagaimana yang dilaporkan GBS.

GBS tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan April 2020. Pada bulan Maret 2021, DJP menolak keberatan GBS. Pada bulan Mei 2021, GBS mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Mei 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp1.858 juta. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, GBS belum menerima lebih bayar.

Pajak Penghasilan Badan – Tahun 2022

Pada bulan Juni 2024, GBS menerima SKP yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp436 juta dengan dengan rugi fiskal sebesar Rp99.658 juta, bukan Rp145.569 juta sebagaimana yang dilaporkan GBS.

GBS tidak setuju dengan SKP ini dan akan mengajukan surat keberatan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, GBS sedang mempersiapkan untuk mengajukan keberatan ke DJP.

8. TAXATION (continued)

d. Claims for income tax refund and Tax Assessments Letters (continued)

GBS (continued)

Corporate Income Taxes – Year 2015 (continued)

In April 2021, Tax Court granted GBS's appeal for overpayment of corporate income tax 2015 amounting Rp1,724 million and fiscal loss amounting Rp361,172 million. Up to the date of the consolidated financial statements, GBS have not received the refund of such amount.

Corporate Income Taxes – Year 2017

In January 2020, GBS received a tax assessment letter confirming the overpayment of corporate income tax amounting to Rp1,858 million instead of Rp1,890 million as claimed by GBS and fiscal loss amounting to Rp111,582 million instead of Rp125,890 million as reported by GBS.

GBS did not agree with the tax assessment letters and submitted an objection letter in April 2020. In March 2021, the DGT rejected the GBS's objection. In May 2021, GBS submitted an appeal letter to Tax Court.

In May 2023, Tax Court granted the overpayment of corporate income tax amounting to Rp1,858 million. Up to the date of the consolidated financial statements, GBS have not received the refund of such amount.

Corporate Income Taxes – Year 2022

In June 2024, GBS received a tax assessment letter confirming the overpayment of corporate income tax amounting to Rp436 million with a fiscal loss amounting to Rp99,658 million instead of Rp145,569 million as reported by GBS.

GBS did not agree with the tax assessment letters and will submit an objection letter. Up to the date of the consolidated financial statements, GBS is still preparing to submit an objection letter to the DGT.

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pajak penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

GBS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 23 – Tahun 2021

Pada bulan Juni 2023, GBS menerima SKP yang menyatakan kurang bayar utang pajak penghasilan pasal 23 dan denda sebesar Rp4.030 juta. GBS tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan September 2023. Tidak ada pembayaran yang dilakukan oleh GBS atas kurang bayar tersebut.

Pada bulan Juni 2024, DJP menolak keberatan GBS. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, GBS sedang mempersiapkan untuk mengajukan surat banding.

Pajak Penghasilan Pasal 21 – Tahun 2020

Pada bulan Juni 2022, GBS menerima SKP yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp2.149 juta. GBS tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan September 2022. Tidak ada pembayaran yang dilakukan oleh GBS atas kurang bayar tersebut.

Pada bulan Juli 2023, DJP menolak keberatan GBS. Pada bulan Oktober 2023, GBS mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak.

Pajak Penghasilan Pasal 26 – Tahun 2021

Pada bulan Juni 2023, GBS menerima SKP yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 dan denda sebesar Rp9.127 juta. GBS tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan September 2023. Tidak ada pembayaran yang dilakukan oleh GBS atas kurang bayar tersebut.

Pada bulan Juni 2024, DJP menolak keberatan GBS. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, GBS sedang mempersiapkan untuk mengajukan surat banding.

***8. TAXATION** (continued)*

***d. Claims for income tax refund and Tax Assessments Letters** (continued)*

GBS (continued)

Withholding tax Article 23 – Year 2021

In June 2023, GBS received a tax assessment letter confirming the underpayment of income tax article 23 and tax penalty amounting to Rp4,030 million. GBS did not agree with the tax assessment letters and submitted an objection letter in September 2023. No payment was made by GBS on such underpayment.

In June 2024, the DGT rejected the GBS's objection. Up to the date of the consolidated financial statements, GBS is still preparing to submit an appeal letter.

Withholding tax Article 21 – Year 2020

In June 2022, GBS received a tax assessment letter confirming the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp2,149 million. GBS did not agree with the tax assessment letters and submitted an objection letter in September 2022. No payment was made by GBS on such underpayment.

In July 2023, the DGT rejected the GBS's objection. In October 2023, GBS submitted an appeal letter to Tax Court. Up to the date of the consolidated financial statements, there is no decision yet made by the Tax Court.

Withholding tax Article 26 – Year 2021

In June 2023, GBS received a tax assessment letter confirming the underpayment of income tax article 26 and tax penalty amounting to Rp9,127 million. GBS did not agree with the tax assessment letters and submitted an objection letter in September 2023. No payment was made by GBS on such underpayment.

In June 2024, the DGT rejected the GBS's objection. Up to the date of the consolidated financial statements, GBS is still preparing to submit an appeal letter.

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pajak penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

TRMS

Pajak Penghasilan Badan – Tahun 2021

Pada bulan Juni 2023, TRMS menerima SKP yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2.555 juta dari kelebihan bayar sebesar Rp7.079 juta. TRMS tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan September 2023.

Pada bulan Juni 2024, DJP menolak keberatan TRMS. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, TRMS sedang mempersiapkan untuk mengajukan surat banding.

Pajak Penghasilan Badan – Tahun 2019

Pada bulan April 2024, TRMS menerima SKP yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp28.948 Juta dari kurang bayar sebesar Rp21.329 Juta. TRMS tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan Juli 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, belum ada keputusan dari DJP.

Pajak Penghasilan Badan – Tahun 2017

Pada bulan Agustus 2019, TRMS menerima SKP yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp19.709 juta, bukan lebih bayar sebesar Rp934 juta sebagaimana yang diklaim oleh TRMS dan menyatakan laba fiskal sebesar Rp60.048 juta. TRMS tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan November 2019.

Pada bulan September 2020, TRMS menerima KEP atas keberatan hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan sebesar Rp7.681 juta dan denda sebesar Rp3.072 juta dan telah dibayarkan seluruhnya oleh TRMS. Pada bulan Desember 2020, TRMS mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak.

***8. TAXATION** (continued)*

***d. Claims for income tax refund and Tax Assessments Letters** (continued)*

TRMS

Corporate Income Taxes – Year 2021

In June 2023, TRMS received a tax assessment letter confirming the underpayment of corporate income tax amounting to Rp2,555 million out of overpayment amounting Rp7,079 million. TRMS did not agree with the tax assessment letters and submitted an objection letter in September 2023.

In June 2024, the DGT rejected the TRMS's objection. Up to the date of the consolidated financial statements, TRMS is still preparing to submit an appeal letter.

Corporate Income Taxes – Year 2019

In April 2024, TRMS received a tax assessment letter confirming the underpayment of corporate income tax amounting to Rp28,948 million instead of underpayment of Rp21,329 million. TRMS did not agree with the tax assessment letters and submitted an objection letter in July 2024. Up to the date of the consolidated financial statements, there is no decision yet made by the DGT.

Corporate Income Taxes – Year 2017

In August 2019, TRMS received a tax assessment letter confirming the underpayment of corporate income tax amounting to Rp19,709 million instead of an overpayment of Rp934 million as claimed by TRMS and confirming taxable income amounting to Rp60,048 million. TRMS did not agree with the tax assessment letters and submitted an objection letter in November 2019.

In September 2020, TRMS received KEP relating to the objection result of corporate income tax amounting to Rp7,681 million and tax penalty amounting to Rp3,072 million and fully paid by TRMS. In December 2020, TRMS submitted an appeal letter to Tax Court.

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pajak penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

TRMS (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan – Tahun 2017 (lanjutan)

Pada bulan Mei 2023, TRMS telah mendapatkan Putusan Pengadilan Pajak atas Sengketa Pajak yang menyatakan bahwa Pengadilan Pajak menolak permohonan banding TRMS dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp10.594 juta. TRMS tidak setuju dengan hasil keputusan Pengadilan Pajak tersebut dan TRMS telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, belum ada putusan dari Mahkamah Agung.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) – Tahun 2021

Pada bulan Juni 2023, TRMS menerima SKP yang menyatakan kurang bayar utang PPN dan denda pajak sebesar Rp3.836 juta. TRMS tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan September 2023. Tidak ada pembayaran yang dilakukan oleh TRMS atas kurang bayar tersebut.

Pada bulan Juni 2024, DJP menolak keberatan TRMS. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, TRMS sedang mempersiapkan untuk mengajukan surat banding.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

8. TAXATION (continued)

d. Claims for income tax refund and Tax Assessments Letters (continued)

TRMS (continued)

Corporate Income Taxes – Year 2017 (continued)

In May 2023, TRMS has obtained Verdict from Tax Court for Tax Dispute, indicating that Tax Court rejects TRMS appeal confirming an underpayment amounting to Rp10,594 million. TRMS disagreed with the Tax Court result and company has submitted judicial review to Supreme Court. Up to the date of the consolidated financial statements, there is no decision yet made by the Supreme Court.

Value Added Tax (VAT) – Year 2021

In June 2023, TRMS received a tax assessment letter confirming the underpayment of VAT and tax penalty amounting to Rp3,836 million. TRMS did not agree with the tax assessment letters and submitted an objection letter in September 2023. No payment was made by GBS on such underpayment.

In June 2024, the DGT rejected the TRMS's objection. Up to the date of the consolidated financial statements, TRMS is still preparing to submit an appeal letter.

e. *Administration*

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif Pajak

Pada 7 Oktober 2021, DPR RI mengesahkan Rancangan Undang-Undang ("RUU") Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP"). Pada tanggal 29 Oktober 2021, RUU ini disahkan menjadi Undang-Undang No. 7 tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP ini mengatur bahwa tarif pajak penghasilan perusahaan tetap sebesar 22%, bukan diturunkan menjadi 20% mulai Tahun Fiskal 2022. Dengan demikian, pihaknya mencabut ketentuan dalam Pasal 5(1)(b) Undang-Undang No. 2 Tahun 2020. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

8. TAXATION (continued)

f. Tax Rates

On 7 October 2021, the Indonesian parliament passed the "Harmonisation of Tax Regulations" ("HPP") Bill. On 29 October 2021, this bill was enacted into Undang-Undang No. 7 year 2021 ("HPP Law"). This HPP Law stipulates that the corporate income tax rate will remain at 22% instead of being reduced to 20% from the 2022 Fiscal Year. Accordingly, it revokes the provisions in Article 5(1)(b) of Undang-Undang No. 2 Tahun 2020. Meanwhile, the value added tax rate increased from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% from 1 January 2025 at the latest.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30/06/2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Tanah	663.786.694.522	41.958.605.000	84.132.487.840	(79.456.252.500)	82.205.152.500	792.626.687.362	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.550.255.919.861	239.874.622.000	25.216.246.494	(3.912.163.391)	28.111.431.702	1.839.546.056.666	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.597.052.226.013	466.322.362.000	27.361.632.840	(23.712.203.734)	93.095.290.698	3.160.119.307.817	*Machineries and equipment*
Perlengkapan pemasaran	-	147.160.884.000	-	(7.170.172.794)	-	139.990.711.206	*Marketing equipment*
Perlengkapan kantor	163.210.681.404	51.823.934.000	4.583.224.690	(18.027.261.737)	1.213.230.669	202.803.809.026	*Office equipment*
Kendaraan	173.402.699.656	4.913.843.000	14.011.821.373	(10.425.456.397)	3.856.588.000	185.759.495.632	*Vehicles*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	110.921.328.734	95.575.415.000	6.419.360.723	(9.879.444.307)	-	203.036.660.150	*Land and buildings*
Mesin dan peralatan	35.027.267.279	1.602.957.000	1.240.237.036	(12.535.765.326)	-	25.334.695.989	*Machineries and equipment*
Kendaraan	89.961.239.590	656.556.000	-	(656.556.170)	(3.856.588.000)	86.104.651.420	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	159.376.444.987	253.522.000	150.480.091.472	(359.691.671)	(204.625.105.569)	105.125.261.219	*Assets under construction*
Bangun Kelola Serah:							***Build Operate Transfer:***
Bangunan dan prasarana	8.442.178.850	-	-	-	-	8.442.178.850	*Buildings and improvements*
	5.551.436.680.896	1.050.142.700.000	313.445.102.468	(166.134.968.027)	-	6.748.889.515.337	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Bangunan dan prasarana	(571.393.770.510)	(124.402.973.000)	(44.265.072.578)	1.708.402.246	-	(738.353.413.842)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(1.438.289.137.350)	(283.634.397.000)	(129.455.949.798)	22.984.032.383	4.158.238.848	(1.824.237.212.917)	*Machineries and equipment*
Perlengkapan pemasaran	-	(140.838.915.000)	-	7.170.172.685	-	(133.668.742.315)	*Marketing equipment*
Perlengkapan kantor	(135.520.785.194)	(45.192.591.000)	(8.556.452.104)	17.900.144.587	(4.158.238.848)	(175.527.922.559)	*Office equipment*
Kendaraan	(143.937.068.906)	(4.890.603.000)	(4.339.903.325)	7.986.678.727	(2.556.334.989)	(147.737.231.493)	*Vehicles*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	(62.966.005.954)	(47.591.296.000)	(15.277.261.941)	7.970.465.387	-	(117.864.098.508)	*Land and buildings*
Mesin dan peralatan	(26.329.157.324)	(978.018.000)	(3.347.603.340)	12.524.583.776	-	(18.130.194.888)	*Machineries and equipment*
Kendaraan	(57.251.763.179)	(249.905.000)	(5.199.676.510)	333.224.460	2.556.334.989	(59.811.785.240)	*Vehicles*
Bangun Kelola Serah:							***Build Operate Transfer:***
Bangunan dan prasarana	(3.101.928.620)	-	(390.682.674)	-	-	(3.492.611.294)	*Buildings and improvements*
	(2.438.789.617.037)	(647.778.698.000)	(210.832.602.270)	78.577.704.251	-	(3.218.823.213.056)	
Cadangan penurunan nilai	-	(11.584.967.243)	-	33.952.800	-	(11.551.014.443)	*Provision for impairment*
Nilai buku bersih	3.112.647.063.859					3.518.515.287.838	***Net book value***

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

	31/12/2023					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Tanah	658.521.852.956	6.735.871.566	(1.471.030.000)	-	663.786.694.522	*Land*
Bangunan dan prasarana	1.476.823.016.914	72.732.198.690	(9.167.936.575)	9.868.640.832	1.550.255.919.861	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.415.690.636.050	129.624.263.852	(28.713.337.250)	80.450.663.361	2.597.052.226.013	*Machineries and equipment*
Perlengkapan kantor	161.741.712.950	11.840.167.965	(12.135.218.714)	1.764.019.203	163.210.681.404	*Office equipment*
Kendaraan	170.301.007.577	21.218.267.089	(26.321.060.143)	8.204.485.133	173.402.699.656	*Vehicles*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan	105.562.946.688	40.785.790.891	(35.427.408.845)	-	110.921.328.734	*Buildings*
Mesin dan peralatan	28.458.730.260	7.262.648.170	(694.111.151)	-	35.027.267.279	*Machineries and equipment*
Kendaraan	98.251.690.516	-	(85.965.793)	(8.204.485.133)	89.961.239.590	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	211.709.808.074	40.182.170.515	(432.210.206)	(92.083.323.396)	159.376.444.987	*Assets under construction*
Bangun Kelola Serah:						***Build Operate Transfer:***
Bangunan dan prasarana	8.442.178.850	-	-	-	8.442.178.850	*Buildings and improvements*
	5.335.503.580.835	330.381.378.738	(114.448.278.677)	-	5.551.436.680.896	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung:						***Directly owned:***
Bangunan dan prasarana	(501.859.337.503)	(76.541.174.190)	6.993.497.433	13.243.750	(571.393.770.510)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	(1.247.203.741.417)	(214.613.595.143)	21.853.671.500	1.674.527.710	(1.438.289.137.350)	*Machineries and equipment*
Perlengkapan kantor	(133.523.717.762)	(12.163.541.874)	11.854.245.902	(1.687.771.460)	(135.520.785.194)	*Office equipment*
Kendaraan	(151.068.677.694)	(7.325.891.224)	19.654.466.685	(5.196.966.673)	(143.937.068.906)	*Vehicles*
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan	(50.702.612.160)	(22.989.497.093)	10.726.103.299	-	(62.966.005.954)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(20.639.502.966)	(6.065.021.022)	375.366.664	-	(26.329.157.324)	*Machineries and equipment*
Kendaraan	(51.346.243.852)	(11.102.486.000)	-	5.196.966.673	(57.251.763.179)	*Vehicles*
Bangun Kelola Serah:						***Build Operate Transfer:***
Bangunan dan prasarana	(2.320.563.272)	(781.365.348)	-	-	(3.101.928.620)	*Buildings and improvements*
	(2.158.664.396.626)	(351.582.571.894)	71.457.351.483	-	(2.438.789.617.037)	
Nilai buku bersih	3.176.839.184.209				3.112.647.063.859	***Net book value***

Entitas anak membuat cadangan penurunan nilai atas mesin dan peralatan yang berlokasi di Gunung Putri, Pekanbaru, Tangerang, Sidoarjo, Banjarmasin, Gowa, Pati dan Lampung sebagai hasil verifikasi aset fisik untuk menutup kerugian atas aset tetap yang mengalami kerugian, secara teknis telah usang dan menganggur. Entitas anak juga membuat cadangan penurunan nilai atas lini produksi *Polyethylene Terephthalate* ("PET") yang berlokasi di Sidoarjo sebagai akibat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya.

The subsidiary made the provision for impairment of its machineries and equipment located in Gunung Putri, Pekanbaru, Tangerang, Sidoarjo, Banjarmasin, Gowa, Pati and Lampung as a result of the physical assets verification to cover loss on fixed assets which were loss, technically obsolete, and idle. The subsidiary also made the provision for impairment of Polyethylene Terephthalate ("PET") production line located in Sidoarjo as a result of carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	30/06/2024[a)]	**30/06/2023**	
Beban pokok penjualan	158.647.097.653	133.742.758.538	*Cost of sales*
Beban penjualan	35.229.230.927	30.060.552.353	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	11.662.633.189	12.238.357.473	*General and administrative expenses (Note 25)*
	205.538.961.769	176.041.668.364	

a) Total beban penyusutan tidak termasuk saldo GBS, entitas anak, untuk periode dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Januari 2024 sebesar Rp5.293.640.501/
Total depreciation expenses excluded balance of GBS, a subsidiary, for the period from 1 January 2024 to 31 January 2024, amounting to Rp5,293,640,501.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

***9. FIXED ASSETS** (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi berkaitan dengan sewa:

Amounts recognised in the statement of profit or loss related to leases:

	30/06/2024	30/06/2023	
Penyusutan	22.736.935.343	21.264.209.799	*Depreciation*
Beban bunga	3.075.254.337	2.138.416.178	*Interest expense*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	25.130.546.691	23.948.554.457	*Expense relating to short-term leases*
	50.942.736.371	47.351.180.434	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2024 sampai 2051. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2024 and 2051. The land rights are renewable.

Pada tanggal 30 Juni 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.167.823.265.345 (31 Desember 2023: Rp809.325.941.750).

As at 30 June 2024, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounts to Rp1,167,823,265,345 (31 December 2023: Rp809,325,941,750).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2024 dengan persentase penyelesaian antara 0% dan 98%.

Most of the buildings, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2024 with a percentage of completion between 0% and 98%.

Pada tanggal 30 Juni 2024, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6.753.614.848.233 (31 Desember 2023: Rp5.545.999.157.733), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 June 2024, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp6,753,614,848,233 (31 December 2023: Rp5,545,999,157,733), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, there are no specific fixed assets pledged as collateral for loans.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM LANGSUNG

10. DIRECT INVESTMENT IN SHARES

Penyertaan saham langsung terdiri dari investasi pada entitas asosiasi yang dibukukan dengan metode ekuitas:

The direct investment in shares consists of investments in associates which are accounted for under the equity method:

	30/06/2024		31/12/2023	
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	Jumlah/ *Amount*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	Jumlah/ *Amount*
PT Garuda Elang Nusantara	37,00	16.691.219.706	37,00	13.556.400.996
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	19,00	22.892.055.961	19,00	22.892.055.961
PT Hormel Garudafood Jaya	49,00	1.478.938.330	49,00	-
		41.062.213.997		36.448.456.957

Pergerakan atas penyertaan saham langsung yang dibukukan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements of the investment in shares accounted under equity method are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Saldo awal	36.448.456.957	27.773.952.359	*Beginning balance*
Penambahan investasi	6.615.000.000	10.724.597.684	*Additional investments*
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(2.001.242.960)	(2.050.093.086)	*Equity in net loss of associates*
	41.062.213.997	36.448.456.957	

11. *GOODWILL* DAN MEREK

11. GOODWILL AND TRADEMARKS

	Goodwill	Merek/ *Trademarks*	
1 Januari 2023	656.460.352.452	138.750.000.000	*As at 1 January 2023*
Amortisasi	-	(5.000.000.000)	*Amortisation*
31 Desember 2023	656.460.352.452	133.750.000.000	*As at 31 December 2023*
Penambahan	88.794.615.802	-	*Addition*
Amortisasi	-	(2.500.000.000)	*Amortisation*
30 Juni 2024	745.254.968.254	131.250.000.000	*As at 30 June 2024*

Amortisasi sebesar Rp2.500.000.000 (31 Desember 2023: Rp5.000.000.000) termasuk dalam beban penjualan. Sisa periode amortisasi untuk merek adalah 26 tahun.

Amortisation of Rp2,500,000,000 (31 December 2023: Rp5,000,000,000) was included in the selling expenses. The remaining amortisation period for trademarks was 26 years.

Goodwill dan merek merupakan selisih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi pada saat pengakuisisian MBR pada tanggal 14 Oktober 2020.

Goodwill and trademarks represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable asset of MBR acquisition on 14 October 2020.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. *GOODWILL* DAN MEREK (lanjutan)

Penambahan *Goodwill* merupakan selisih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi pada saat pengakuisisian GBS pada tanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan Akta Pengambilalihan dari Notaris Trismorini Asmawel, S.H., No. 26 tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan mengakuisisi 97,19% saham PT Garuda Beverage Sukses ("GBS") (dahulu PT Suntory Garuda Beverage), sebuah perusahaan minuman ringan dengan harga perolehan saham sebesar Rp217.253.008.269.

Akuisisi GBS telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0046824 tanggal 1 Februari 2024.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi awal untuk transaksi ini belum selesai dikarenakan pengukuran atas aset teridentifikasi yang diperoleh belum selesai karena dibutuhkannya analisis lanjutan atas nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat memperluas dan meningkatkan keberadaannya dan bisnisnya dalam industri makanan dan minuman.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

11. GOODWILL AND TRADEMARKS (continued)

Addition of Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable asset of GBS acquisition on 31 January 2024.

Based on Deed of Acquisition of Notary Trismorini Asmawel, S.H., No. 26 dated 31 January 2024, the Company acquired 97.19% ownership in PT Garuda Beverage Sukses ("GBS") (formerly PT Suntory Garuda Beverage), a beverage company with an acquisition value of Rp217,253,008,269.

The acquisition of GBS has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0046824 dated 1 February 2024.

As at the date of these consolidated financials statements, the initial accounting for this transaction has not been completed because the measurement of the identifiable assets acquired has not yet been completed as further analysis was required on the fair value amounts of identifiable assets acquired at acquisition date.

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence and its business in the and beverage industry.

The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following table. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

The key assumptions used for VIU calculations as at 30 June 2024 are as follows:

Pertumbuhan penjualan (% Tingkat pertumbuhan tahunan)	13-15%	*Sales growth (% annual growth rate)*
Margin bruto (% pendapatan)	28-31%	*Gross margin (% revenue)*
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3%	*Long-term growth rate*
Tingkat diskonto sebelum pajak	12%	*Pre-tax discount rate*

Berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan merek pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* dan merek.

Based on impairment testing of the goodwill and trademarks at the year end, management believes that no provision for goodwill and trademarks impairment is necessary.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN / *12. BORROWINGS*

	30/06/2024	31/12/2023	
Jangka pendek			***Current***
Pinjaman bank:			*Bank borrowings:*
Pinjaman bank jangka pendek	1.831.762.550	-	*Short-term bank loan*
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	377.771.821.281	289.541.771.104	*Current portion of long-term bank loans*
Liabilitas sewa	30.253.543.811	19.210.570.708	*Lease liabilities*
	409.857.127.642	308.752.341.812	
Jangka panjang			***Non-current***
Pinjaman bank	1.544.588.758.556	1.578.864.137.777	*Bank borrowings*
Liabilitas sewa	46.893.688.532	27.314.326.098	*Lease liabilities*
	1.591.482.447.088	1.606.178.463.875	
	2.001.339.574.730	1.914.930.805.687	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding.

a. Pinjaman bank jangka pendek / *a. Short-term bank loan*

	30/06/2024	31/12/2023
USD*:*		
PT Bank DBS Indonesia	1.831.762.550	-

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank loans as at 30 June 2024 are as follows:

		Tingkat bunga/*Interest rates*	
Kreditur/ *Lenders*	**Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule***	**Mata uang asing/ *Foreign currency***	**Rupiah/ *Rupiah***
PT Bank DBS Indonesia	Agustus 2024/ *August 2024*	*Cost of Fund (“COF”) + 1,25%*	-

Grup telah melakukan perpanjangan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia Tbk hingga 23 November 2024 dan 24 September 2024.

The Group has extended the facility from PT Bank Danamon Indonesia and PT Bank DBS Indonesia Tbk until 23 November 2024 and 24 September 2024, respectively.

Grup memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas modal kerja dari PT HSBC Indonesia. Fasilitas tersebut tersedia untuk digunakan oleh Grup hingga perjanjian tersebut diberhentikan oleh kedua belah pihak.

The Group has a credit facility consist of working capital facility from PT HSBC Indonesia. The facility is available to be used by the Group until it is terminated by both parties.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan) / *12. BORROWINGS (continued)*

Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

As at 30 June 2024, the Group has the following undrawn borrowing facilities:

	Fasilitas yang belum digunakan/ *Undrawn facilities*	
Suku bunga mengambang		***Floating rate:***
Jatuh tempo dalam 1 tahun	1.292.378.237.450	*Expiring within one year*
Suku bunga tetap:		***Fixed rate:***
Jatuh tempo dalam 1 tahun	50.000.000.000	*Expiring within one year*
	1.342.378.237.450	

b. Pinjaman bank jangka panjang / *b. Long-term bank loan*

	30/06/2024			
		Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
	Jumlah fasilitas awal/ *Initial facilities amount*	Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Kreditur/*Lender*				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1.435.000.000.000	1.049.057.377.019	219.099.993.800	829.957.383.219
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk ("BTPN")	1.185.000.000.000	871.636.536.151	157.005.160.814	714.631.375.337
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000.000.000	1.666.666.667	1.666.666.667	-
	2.670.000.000.000	1.922.360.579.837	377.771.821.281	1.544.588.758.556

	31/12/2023			
		Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
	Jumlah fasilitas awal/ *Initial facilities amount*	Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Kreditur/*Lender*				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1.435.000.000.000	1.121.287.070.924	164.473.011.036	956.814.059.888
PT Bank Tabungan Pensiunan Negara Tbk ("BTPN")	1.000.000.000.000	739.202.171.291	117.152.093.402	622.050.077.889
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000.000.000	7.916.666.666	7.916.666.666	-
	2.485.000.000.000	1.868.405.908.881	289.541.771.104	1.578.864.137.777

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

***12. BORROWINGS** (continued)*

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

***b. Long-term bank loan** (continued)*

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term bank loans as at 30 June 2024 are as follows:

		Tingkat bunga/*Interest rates*	
Kreditur/ *Lenders*	**Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule***	**Mata uang/ *Currency***	**Rupiah/ *Rupiah***
BNI	Cicilan tiga bulanan/ *Quarterly*	Rp	JIBOR + 1%
BTPN	Cicilan tiga bulanan/ *Quarterly*	Rp	JIBOR + 1%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Bulanan/ *Monthly*	Rp	JIBOR + 3,1%

<u>Fasilitas pinjaman BTPN</u>

Pada tanggal 19 Januari 2024, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp185.000.000.000, berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman dari BTPN yang telah ditandatangani oleh Perusahaan pada tanggal 19 Oktober 2023. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman ini dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

Pada tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BTPN. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen (*commitment term loan*) dalam bentuk *Loan on Certificate* yang tersedia dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.000.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi kewajiban sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas *Club Deal* dan untuk membiayai pengeluaran modal.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman ini dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

<u>Loan facilities BTPN</u>

On 19 January 2024, the Company has drawdown a loan facility amounting to Rp185,000,000,000, based on the loan facility agreement from BTPN which was signed by the Company on 19 October 2023. This loan facility is used to pay the capital expenditure. This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the first drawdown date of this loan facility agreement with a grace period of 12 (twelve) months after the signing date of this loan facility agreement.

On 6 June 2022, the Company signed a loan facility agreement with BTPN. Based on the agreement, the Company obtained a commitment term loan in the form of a Loan Certificate which is available in Rupiah currency amounting to Rp1,000,000,000,000. This loan is used to pay the Club deal facility agreement and to finance capital expenditure.

This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the first drawdown date of this loan facility agreement with a grace period of 12 (twelve) months after the signing date of this loan facility agreement.

12. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman BNI

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI untuk pembiayaan pengeluaran modal sebesar Rp185.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman ini dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI berupa fasilitas pinjaman tanpa komitmen (*uncommitted*) yang bersifat tidak bergulir (*non-revolving*) dalam mata uang Rupiah sebesar Rp250.000.000.000.

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI berupa fasilitas pinjaman berjangka dengan total komitmen sebesar Rp1.000.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi sebagian kewajiban berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Club Deal*.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman ini dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

Informasi lainnya

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 30 Juni 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Tidak ada aset yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman Grup.

***12. BORROWINGS** (continued)*

***b. Long-term bank loan** (continued)*

Loan facilities BNI

On 24 October 2023, the Company obtained loan facility from BNI is used to pay the capital expenditure amounting to Rp185,000,000,000. This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the first drawdown date of this loan facility agreement with a grace period of 12 (twelve) months after the signing date of this loan facility agreement.

On 28 October 2022, the Company obtained loan facility from BNI in the form of a non-revolving uncommitted loan facility which is available in Rupiah currency amounting to Rp250,000,000,000.

On 22 November 2021, the Company obtained loan facility from BNI in the form of term loan facility with total commitment amounting to Rp1,000,000,000,000. This loan is used for fully paid part of obligation pursuant to Club Deal Facility Agreement.

This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the signing date of this loan facility agreement with grace period of 12 (twelve) months after the signing date of this loan facility agreement.

Other information

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements. As at 30 June 2024, the Group had complied with all financial ratio and administration covenants required under the loan agreements.

There is no asset which is pledged as collateral and restricted in use in relation to the Group borrowings.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan) / *12. BORROWINGS (continued)*

c. Liabilitas sewa / *c. Lease liabilities*

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 30 June 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa			*Gross finance liabilities - minimum lease liabilities*
Tidak lebih dari satu tahun	35.701.495.247	21.678.313.608	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	52.626.441.025	28.104.317.638	*Later than 1 year and no later than 5 years*
Lebih dari lima tahun	400.892.888	2.809.825.154	*Later than five years*
	88.728.829.160	52.592.456.400	
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	(11.581.596.817)	(6.067.559.594)	*Future finance charges on lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa	77.147.232.343	46.524.896.806	*Present value of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*Present value of lease liabilities is as follows*:
Tidak lebih dari satu tahun	30.253.543.811	19.210.570.708	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	46.534.174.063	24.560.365.422	*Later than 1 year and no later than 5 years*
Lebih dari lima tahun	359.514.469	2.753.960.676	*Later than five years*
	77.147.232.343	46.524.896.806	
Bagian lancar	(30.253.543.811)	(19.210.570.708)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	46.893.688.532	27.314.326.098	*Non-current portion*

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

	30/06/2024	31/12/2023	
Pihak berelasi (Catatan 27):			*Related parties (Note 27):*
- Rupiah	154.967.980.171	270.598.499.236	*Rupiah -*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Rupiah	1.000.027.546.154	685.936.849.993	*Rupiah -*
- Mata uang asing	20.408.896.058	23.632.867.677	*Foreign currencies -*
	1.020.436.442.212	709.569.717.670	
	1.175.404.422.383	980.168.216.906	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 29 for details of balances in foreign currencies.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. AKRUAL / *14. ACCRUALS*

	30/06/2024	31/12/2023	
Iklan dan promosi	285.432.408.198	190.662.796.996	*Advertising and promotion*
Listrik dan telepon	19.809.030.772	13.464.314.178	*Electricity and telephone*
Tenaga ahli	16.149.822.189	11.529.121.948	*Professional fees*
Cadangan penurunan nilai investasi	11.000.000.000	-	*Impairment allowance of investment value*
Pengiriman dan jasa logistik	10.996.664.528	7.219.813.382	*Freight and logistic fees*
Bunga	7.315.062.793	4.670.378.147	*Interest*
Pemeliharaan	6.751.194.303	2.720.044.251	*Maintenance*
Penelitian	3.788.716.773	1.037.370.381	*Research*
Sewa	2.208.548.063	3.860.055.969	*Rental*
Asuransi	1.072.939.090	-	*Insurance*
Pelatihan dan seminar	-	1.203.646.032	*Training and seminars*
Lain-lain	45.396.495.407	16.281.266.266	*Others*
	409.920.882.116	252.648.807.550	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 29 for details of balances in foreign currencies.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

	30/06/2024	31/12/2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	131.902.314.988	130.873.925.657	*Short-term employee benefit obligations*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	91.454.875.296	22.323.339.000	*Long-term employee benefit obligations*
	223.357.190.284	153.197.264.657	
Bagian jangka pendek	(131.902.314.988)	(130.873.925.657)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	91.454.875.296	22.323.339.000	*Non-current portion*

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual tunjangan hari raya keagamaan, bonus dan biaya karyawan.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowances, bonuses and employee costs.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

***15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)*

Liabilitas imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Liabilitas imbalan pascakerja untuk periode/tahun yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The employee benefits obligation for the periods/years ended 30 June 2024 and 31 December 2023 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits *in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows:*

	30/06/2024	31/12/2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,05%	6,80% - 6,90%	*Annual discount rate*
Kenaikan gaji di masa depan	5,50% - 6,00%	5,50% - 6,00%	*Future salary increase*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/years	*Retirement age*
Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI")	TMI 2019	TMI 2019	*Indonesian Mortality Table ("TMI")*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ *10% from TMI 2019*	10% dari TMI 2019/ *10% from TMI 2019*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% - 6% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan 3% per tahun pada usia 35 tahun dan seterusnya/*5% - 6% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and 3% per annum at aget 35 years old and thereafter*	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/*5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter*	*Resignation rate*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Nilai kini kewajiban	420.894.901.063	368.083.885.181	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(329.440.025.767)	(345.860.131.181)	*Fair value of plan assets*
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif	-	99.585.000	*Credited to other comprehensive income*
	91.454.875.296	22.323.339.000	

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movement of present value of obligation is as follows: (continued)

	30/06/2024	31/12/2023	
Saldo awal	368.083.885.181	320.666.482.482	*Beginning balance*
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	55.812.244.000	-	*Liabilities acquired in a business combination*
Beban jasa kini	20.566.568.486	33.609.252.345	*Current service cost*
Beban jasa lalu	(9.781.964.000)	107.004.197	*Past service cost*
Beban bunga	13.813.053.473	23.287.465.295	*Interest cost*
Kelebihan pembayaran manfaat	8.331.234.947	22.591.971.302	*Excess benefit paid*
Mutasi karyawan neto	(148.768.626)	(27.638.902)	*Employee mutation net*
Penyesuaian	855.705.460	208.818.193	*Adjustment*
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	(20.861.113.947)	(35.784.866.452)	*Payment of benefit from plan asset*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(15.775.943.911)	3.425.396.721	*Actuarial (gain)/loss recognised in other comprehensive income*
Saldo akhir	420.894.901.063	368.083.885.181	*Ending balance*

Keuntungan aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Actuarial gains recognised in other comprehensive income are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Perubahan dalam asumsi finansial	(3.698.603.070)	10.292.223.196	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(12.077.340.841)	(6.866.826.475)	*Experience adjustments*
Penyesuaian lain-lain	10.466.774.621	(29.130.921.154)	*Other adjustments*
	(5.309.169.290)	(25.705.524.433)	

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The changes in the fair value of plan assets are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Nilai wajar aset program awal tahun	345.860.131.181	350.879.676.084	*Fair value of plan assets at beginning of year*
Nilai wajar aset program yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	3.429.301.000	-	*Fair value of plan assets acquired in a business combination*
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	50.000.000	11.350.000.000	*Payment of employee benefit in current year*
Pembayaran manfaat dari aset program	(20.861.113.947)	(35.784.866.452)	*Payment of benefit from plan asset*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(10.566.359.707)	(5.637.221.136)	*Return on plan asset (excluding interest income)*
Penghasilan bunga dari aset program	11.528.067.240	25.052.542.685	*Interest income on plan asset*
Saldo akhir	329.440.025.767	345.860.131.181	*Ending balance*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*** *(continued)*

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits*** *(continued)*

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	30/06/2024	31/12/2023	
Kas dan setara kas	11.832.154.214	9.626.045.509	*Cash and cash equivalents*
Instrumen saham	2.958.038.553	3.208.681.836	*Equity instruments*
Instrumen utang	-	3.208.681.836	*Debt instruments*
Reksadana - Pasar uang	169.253.695.000	177.428.780.000	*Mutual fund - Money market*
Reksadana - Pendapatan tetap	135.628.035.000	142.157.316.000	*Mutual fund - Fixed income*
Reksadana - Saham	9.768.103.000	10.230.626.000	*Mutual fund - Equity*
Saldo akhir	329.440.025.767	345.860.131.181	*Ending balance*

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 11,50 tahun sampai 14,54 tahun pada tanggal 30 Juni 2024 dan berkisar antara 11,89 tahun sampai 14,62 tahun pada tahun 2023.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 11.50 years to 14.54 years as of 30 June 2024 and within a range of 11.89 years to 14.62 years in 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, analisa profil jatuh tempo atas pembayaran imbalan yang tidak didiskontokan atas liabilitas imbalan kerja pensiun adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2024 and 31 December 2023, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments of the defined benefit pension obligation are as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
1 tahun	26.897.492.816	24.581.812.795	*1 year*
2 – 5 tahun	129.640.894.061	113.522.040.375	*2 – 5 years*
6 – 10 tahun	379.902.091.608	311.807.673.582	*6 – 10 years*
Lebih dari 10 tahun	2.074.947.804.358	1.790.722.817.862	*More than 10 years*
	2.611.388.282.843	2.240.634.344.614	

Melalui program imbalan pastinya, Grup terekspos dengan beberapa risiko, yang dirincikan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga: liabilitas imbalan kerja pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat suku bunga atas imbal hasil obligasi. Apabila imbal hasil obligasi turun, imbalan pasti cenderung akan naik.
b. Risiko inflasi gaji: Peningkatan actual yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi kenaikan gaji akan berdampak pada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja pasti.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

a. Interest rate risk: The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.
b. Salary inflation risk: Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, akan memiliki dampak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of 30 June 2024 and 31 December 2023 would have the following effects:

	30/06/2024			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat bunga diskonto	1%	(32.588.441.020)	36.765.005.631	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	36.523.650.357	(32.919.092.530)	*Salary growth rate*

	31/12/2023			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat bunga diskonto	1%	(28.439.844.849)	32.092.000.184	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	33.455.625.554	(30.124.416.656)	*Salary growth rate*

16. EKUITAS / *16. EQUITY*

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of 30 June 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	30/06/2024			
Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total modal saham/ *Total share capital***	***Shareholders***
HSBC CMB S/A Hormel Food	11.133.317.364	30,173%	222.666.347.280	*HSBC CMB S/A Hormel Food*
PT Tudung Putra Putri Jaya	6.840.832.600	18,540%	136.816.652.000	*PT Tudung Putra Putri Jaya*
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	2.791.958.400	7,567%	55.839.168.000	*Kusumo Dewiningrum Sunjoto*
Pangayoman Adi Soenjoto	2.691.427.800	7,294%	53.828.556.000	*Pangayoman Adi Soenjoto*
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	2.640.157.850	7,155%	52.803.157.000	*Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto*
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	1.991.032.700	5,396%	39.820.654.000	*Rahajoe Dewiningroem Soenjoto*
Untung Rahardjo Sunjoto	1.520.220.700	4,120%	30.404.414.000	*Untung Rahardjo Sunjoto*
Eka Susanto Widadi Sunarso	569.154.900	1,543%	11.383.098.000	*Eka Susanto Widadi Sunarso*
Hartono Atmadja	470.035.100	1,274%	9.400.702.000	*Hartono Atmadja*
PT Dharma Agung Wijaya	332.689.941	0,902%	6.653.798.820	*PT Dharma Agung Wijaya*
Hardianto Atmadja	315.461.000	0,855%	6.309.220.000	*Hardianto Atmadja*
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	5.583.297.600	15,131%	111.665.952.000	*Public (each below 5% ownership)*
Sub-total	36.879.585.955	99,950%	737.591.719.100	*Sub-total*
Saham treasuri	18.315.500	0,050%	366.310.000	*Treasury shares*
	36.897.901.455	100,000%	737.958.029.100	

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. EKUITAS (lanjutan) / *16. EQUITY (continued)*

	31/12/2023			
Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Total modal saham/ *Total share capital***	***Shareholders***
HSBC CMB S/A Hormel Food	11.133.317.364	30,173%	222.666.347.280	*HSBC CMB S/A Hormel Food*
PT Tudung Putra Putri Jaya	6.840.832.600	18,540%	136.816.652.000	*PT Tudung Putra Putri Jaya*
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	2.791.958.400	7,567%	55.839.168.000	*Kusumo Dewiningrum Sunjoto*
Pangayoman Adi Soenjoto	2.691.427.800	7,294%	53.828.556.000	*Pangayoman Adi Soenjoto*
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	2.640.157.850	7,155%	52.803.157.000	*Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto*
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	1.991.032.700	5,396%	39.820.654.000	*Rahajoe Dewiningroem Soenjoto*
Untung Rahardjo Sunjoto	1.520.220.700	4,120%	30.404.414.000	*Untung Rahardjo Sunjoto*
Eka Susanto Widadi Sunarso	569.154.900	1,543%	11.383.098.000	*Eka Susanto Widadi Sunarso*
Hartono Atmadja	470.035.100	1,274%	9.400.702.000	*Hartono Atmadja*
PT Dharma Agung Wijaya	332.689.941	0,902%	6.653.798.820	*PT Dharma Agung Wijaya*
Hardianto Atmadja	315.461.000	0,855%	6.309.220.000	*Hardianto Atmadja*
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	5.586.868.200	15,141%	111.737.364.000	*Public (each below 5% ownership)*
Sub-total	36.883.156.555	99,960%	737.663.131.100	*Sub-total*
Saham treasuri	14.744.900	0,040%	294.898.000	*Treasury shares*
	36.897.901.455	**100,000%**	**737.958.029.100**	

Saham treasuri

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar (saham treasuri) pada tahun 2024 dan 2023 sebanyak 3.570.600 saham dan 9.585.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp1.553.851.146 dan Rp4.309.474.821 yang disajikan sebagai akun "Saham treasuri" pada laporan posisi keuangan dan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pembelian kembali saham Perusahaan tidak menyebabkan penarikan saham tersebut dan saham tersebut tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 12 April 2023, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham treasuri kepada Hormel Foods International Corporation sebanyak 364.486.800 saham dengan harga jual bersih sebesar Rp210.873.838.140. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan sebesar Rp114.548.969.821 diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 17).

Treasury shares

The Company has re-purchased the Company's shares in 2024 and 2023 of 3,570,600 shares and 9,585,100 shares with acquisition costs amounting to Rp1,553,851,146 and Rp4,309,474,821 accordingly, which is presented as "Treasury shares" in the consolidated statements of financial position and statements of changes in equity.

Re-purchase of the Company's shares did not result in the retirement of the shares and such shares have no voting rights.

On 12 April 2023, the Company has transferred ownership of treasury shares to Hormel Foods International Corporation totaling 364,486,800 shares with net selling price of Rp210,873,838,140. The difference between the carrying amount and the consideration on sale amounting to Rp114,548,969,821 is recognised as additional paid-in capital (Note 17).

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's additional paid-in capital as at 30 June 2024 and 31 December 2023 is as follows:

	30/06/2024	31/12/2023	
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396	*Additional paid-in capital - Initial Public Offering*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(106.564.313.323)	(106.564.313.323)	*Differences in value of transaction with entities under common control*
Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan saham treasuri	114.548.969.821	114.548.969.821	*Differences between the carrying amount and the consideration on sale of treasury shares*
Lain-lain	6.462.992.006	6.462.992.006	*Others*
	910.496.571.900	910.496.571.900	

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp7.606.947.463) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial price offering of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 (after deducting with the issuance of new shares expenses amounted to Rp7,606,947,463) from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

18. DIVIDEN TUNAI / *18. CASH DIVIDENDS*

Perusahaan / *The Company*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2024, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp331.916.273.595. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 21 Mei 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 30 April 2024, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2023 financial year amounting to Rp331,916,273,595. The cash dividend has been paid on 21 May 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2023, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2022 sebesar Rp221.356.449.930. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 16 Mei 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 14 April 2023, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2022 financial year amounting to Rp221,356,449,930. The cash dividend has been paid on 16 May 2023.

18. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Entitas Anak

SNS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Anak Perusahaan (SNS) tanggal 12 April 2023, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2022 sebesar Rp16.400.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 16 Mei 2023.

MBR

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Anak Perusahaan (MBR) tanggal 24 April 2024, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp79.500.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 17 Mei 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Anak Perusahaan (MBR) tanggal 12 April 2023, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2022 sebesar Rp112.500.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2023.

***18. CASH DIVIDENDS** (continued)*

Subsidiaries

SNS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the subsidiary (SNS), which was held on 12 April 2023, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2022 financial year amounting to Rp16,400,000,000. The cash dividend has been paid on 16 May 2023.

MBR

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the subsidiary (MBR), which was held on 24 April 2024, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2023 financial year amounting tp Rp79,500,000,000. The cash dividend has been paid on 17 May 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the subsidiary (MBR), which was held on 12 April 2023, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for the 2022 financial year amounting to Rp112,500,000,000. The cash dividend has been paid on 12 May 2023.

19. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp19.000.000.000 (31 Desember 2023: Rp16.000.000.000) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 30 June 2024 amounted to Rp19,000,000,000 (31 December 2023: Rp16,000,000,000) of the Company's issued and paid up capital.

20. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada bulan April 2024, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli Saham PT Triteguh ManunggalSejati ("TRMS") dari pemegang saham nonpengendali (non-afiliasi dari Perusahaan) sebanyak 9.059.777 saham atau 37,01% dari total saham yang dikeluarkan oleh TRMS. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali tersebut merupakan perbedaan antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp210.000.000.000 dan saham yang diperoleh atas nilai tercatat aset neto dari entitas anak (TRMS) sejumlah Rp3.631.670.450 sebagai hasil dari akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak tidak langsung yang tidak mengakibatkan kehilangan kendali.

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli Saham PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS") dari pemegang saham nonpengendali (non-afiliasi dari Perusahaan) sebanyak 348.500.000 saham atau 34,00% dari total saham yang dikeluarkan oleh SNS. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali tersebut merupakan perbedaan antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp200.000.000.000 dan saham yang diperoleh atas nilai tercatat aset neto dari entitas anak (SNS) sejumlah Rp58.761.450.042 sebagai hasil dari akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan kendali.

Pada tahun 2023, transaksi dengan kepentingan nonpengendali merupakan perbedaan antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp3.091.775.600 dan saham yang diperoleh atas nilai tercatat aset neto dari entitas anak (SNS) sejumlah Rp27.356.839 sebagai hasil dari akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan kendali.

Pada tahun 2021, transaksi dengan kepentingan nonpengendali merupakan perbedaan antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan sejumlah Rp1.652.470.000 dan saham yang diperoleh atas nilai tercatat aset neto dari entitas anak (SNS) sejumlah Rp21.879.186.317 sebagai hasil dari akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan kendali.

20. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

In April 2024, the Company has signed the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Triteguh ManunggalSejati ("TRMS") from non-controlling interests (non-affiliated of the Company) totalling 9,059,777 shares or 37.01% of the total shares issued by TRMS. This transaction with non-controlling interests represent the difference between the fair value of consideration paid by the Group amounting to Rp210,000,000,000 and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary (TRMS) amounting to Rp3,631,670,450 as a result of acquisition of non-controlling interest in subsidiary that do not result in a loss of control.

In June 2024, the Company has signed the Deed of Sale and Purchase of Shares of PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS") from non-controlling interests (non-affiliated of the Company) totalling 348,500,000 shares or 34.00% of the total shares issued by SNS. This transaction with non-controlling interests represent the difference between the fair value of consideration paid by the Group amounting to Rp200,000,000,000 and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary (SNS) amounting to Rp58,761,450,042 as a result of acquisition of non-controlling interest in subsidiary that do not result in a loss of control.

In 2023, transactions with non-controlling interests represent the difference between the fair value of consideration paid by the Group amounting to Rp3,091,775,600 and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary (SNS) amounting to Rp27,356,839 as a result of acquisition of non-controlling interest in subsidiary that do not result in a loss of control.

In 2021, transactions with non-controlling interests represent the difference between the fair value of consideration paid by the Group amounting to Rp1,652,470,000 and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary (SNS) amounting to Rp21,879,186,317 as a result of acquisition of non-controlling interest in subsidiary that do not result in a loss of control.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	Kepentingan nonpengendali pada aset neto entitas anak/ *Non-controlling interest in net assets of subsidiaries*		Laba/(rugi) periode berjalan atribusian kepada kepentingan nonpengendali/ *Profit/(loss) for the period attributable to non-controlling interest*	
	30/06/2024	**31/12/2023**	**30/06/2024**	**30/06/2023**
PT Sinarniaga Sejahtera (“SNS”)	42.834.455.594	185.430.755.128	(2.487.317.578)	(12.720.333.531)
PT Mulia Boga Raya Tbk (“MBR”)	285.839.148.337	290.025.189.363	22.576.975.880	12.170.898.961
PT Garuda Beverage Sukses (“GBS”)	(147.457.509.701)	-	98.499.695	-
PT Garuda Sehat Jaya ("GSJ")	1.135.542.608	-	(464.457.392)	-
	182.351.636.838	475.455.944.491	19.723.700.605	(549.434.570)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group’s material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial positions:

	30/06/2024				31/12/2023	
	SNS	**MBR**	**GBS**	**GSJ**	**SNS**	**MBR**
Aset/*Assets*						
Aset lancar/ *Current assets*	1.392.842.877.215	564.952.071.113	329.101.668.177	15.333.089.934	1.381.042.313.233	626.945.337.747
Aset tidak lancar/ *Non-current assets*	398.849.995.396	277.576.157.833	417.888.043.853	-	423.736.430.784	201.433.016.260
	1.791.692.872.611	842.528.228.946	746.989.712.030	15.333.089.934	1.804.778.744.017	828.378.354.007
Liabilitas/*Liabilities*						
Liabilitas lancar/ *Current liabilities*	1.322.823.518.802	179.694.238.775	411.324.149.003	12.494.233.413	1.337.603.789.323	155.478.057.562
Liabilitas tidak lancar/ *Non-current liabilities*	52.952.656.606	4.399.641.105	157.978.287.315	-	48.584.094.052	2.127.338.033
	1.375.776.175.408	184.093.879.880	569.302.436.318	12.494.233.413	1.386.187.883.375	157.605.395.595
Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	42.834.455.594	285.839.148.337	(147.457.509.701)	1.135.542.608	185.430.755.128	290.025.189.363
Aset bersih/*Net assets*	373.082.241.609	372.595.200.729	325.144.785.413	1.703.313.913	233.160.105.514	380.747.769.049

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	30/06/2024				30/06/2023	
	SNS	MBR	GBS	GSJ	SNS	MBR
Penjualan bersih/*Net sales*	5.614.448.464.991	607.358.093.080	501.848.980.428	514.038.299	4.977.212.939.107	476.045.989.797
(Rugi)/laba periode berjalan/ *(Loss)/profit for the period*	(6.174.198.159)	66.547.003.215	(21.309.430.482)	(1.161.143.479)	(28.245.783.406)	35.874.461.514
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak/ *Other comprehensive income/ (loss) for the period, net of tax*	3.500.034.720	614.387.439	(5.068.978.900)	-	(171.493.140)	(359.559.187)
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif periode berjalan/ *Total comprehensive (loss)/ income for the period*	(2.674.163.439)	67.161.390.654	(26.378.409.382)	(1.161.143.479)	(28.417.276.546)	35.514.902.327
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak/ *Total comprehensive (loss)/ income attributable to the subsidiaries non-controlling interest*	(1.357.749.575)	22.785.415.174	(5.542.385)	(464.457.392)	(12.801.145.917)	12.048.913.617
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak/ *Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interest*	-	26.971.456.200	-	-	7.388.675.280	38.167.155.000

22. PENJUALAN BERSIH / *22. NET SALES*

	30/06/2024	30/06/2023	
Pihak berelasi (Catatan 27)	241.324.287.995	175.662.573.029	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	5.469.960.300.627	5.051.203.991.630	*Third parties*
	5.711.284.588.622	5.226.866.564.659	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF SALES*

	30/06/2024	30/06/2023	
Beban produksi			***Production cost***
Beban pokok bahan baku	2.723.627.629.165	2.445.532.466.430	*Raw materials used*
Beban pabrikasi:			***Manufacturing overhead:***
- Penyusutan dan amortisasi	158.762.597.653	133.742.758.538	*Depreciation - and amortisation*
- Tenaga kerja tidak langsung	129.329.211.363	74.647.965.330	*Indirect labor -*
- Utilitas	111.036.265.060	93.776.457.016	*Utilities -*
- Biaya subkontraktor	59.615.359.865	66.957.772.889	*Subcontractor costs -*
- Perbaikan dan perawatan	54.391.386.898	45.688.774.801	*Repair and maintenance -*
- Perlengkapan umum	15.131.095.620	13.219.934.369	*General equipment -*
- Sewa	10.888.118.554	9.385.233.868	*Rent -*
- Kantin	9.319.733.358	8.267.102.759	*Canteen -*
- Tenaga ahli	8.989.447.861	4.653.770.481	*Professional fees -*
- Asuransi	5.573.959.573	4.956.913.200	*Insurance -*
- Lain-lain	22.832.400.370	6.818.893.427	*Others -*
Tenaga kerja langsung	147.656.821.063	154.249.340.925	*Direct labor*
	3.457.154.026.403	3.061.897.384.033	
Pemusnahan barang	25.772.416.821	19.149.770.811	*Destruction of goods*
Persediaan barang dalam proses:			***Work-in-process:***
Saldo awal*)	89.570.869.103	79.358.304.972	*Beginning balance*
Saldo akhir	(55.752.046.967)	(77.343.013.225)	*Ending balance*
Beban pokok produksi	3.516.745.265.360	3.083.062.446.591	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi:			***Finished goods:***
Saldo awal**)	713.466.453.357	683.439.811.873	*Beginning balance*
Pembelian neto:			***Net purchase:***
Pembelian	515.239.908.125	818.493.908.933	*Purchase*
Dikurangi:			*Less:*
Insentif distributor	(2.102.927.315)	(3.607.437.264)	*Distributor incentive*
	513.136.980.810	814.886.471.669	
Saldo akhir	(640.956.883.001)	(732.936.687.727)	***Ending balance***
	4.102.391.816.526	3.848.452.042.406	

*) Saldo awal persediaan barang dalam proses termasuk saldo GBS, entitas anak per 1 Februari 2024 sebesar Rp5.073.606.723/
Beginning balance of work-in-process included balance of GBS, a subsidiary, as of 1 February 2024, amounting to Rp5,073,606,723.
**) Saldo awal persediaan barang jadi termasuk saldo GBS, entitas anak, per 1 Februari 2024 sebesar Rp21.724.828.573/
Beginning balance of finished goods included balance of GBS, a subsidiary, as of 1 February 2024, amounting to Rp21,724,828,573.

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 27 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of purchases from related parties.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN / *24. SELLING EXPENSES*

	30/06/2024	30/06/2023	
Gaji dan tunjangan	279.442.938.316	252.975.580.534	*Salaries and allowances*
Beban angkut	265.882.784.775	211.935.716.245	*Freight*
Iklan dan promosi	204.707.680.124	187.875.458.739	*Advertising and promotion*
Penyusutan dan amortisasi	35.389.197.999	30.063.460.687	*Depreciation and amortisation*
Perjalanan dinas	24.822.030.336	20.237.400.030	*Business travelling*
Pemeliharaan	10.625.237.821	9.841.295.656	*Maintenance*
Sewa	10.551.914.159	7.809.092.174	*Rent*
Tenaga ahli	7.715.400.350	6.323.212.230	*Professional fees*
Penelitian dan pengumpulan data	7.703.683.565	4.751.751.893	*Research and data collection*
Utilitas	5.361.164.413	3.945.654.876	*Utilities*
Pajak dan perizinan	2.685.392.377	1.963.890.005	*Taxes and licences*
Perlengkapan umum	2.518.036.117	2.026.909.372	*General supplies*
Amortisasi merek	2.500.000.000	2.500.000.000	*Trademark amortisation*
Penambahan penyisihan piutang ragu-ragu	2.134.648.973	2.851.825.587	*Additional provision for doubtful receivables*
Asuransi	1.270.293.726	937.610.511	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	4.035.446.826	2.081.758.075	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
	867.345.849.877	748.120.616.614	

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30/06/2024	30/06/2023	
Gaji dan tunjangan	223.517.898.534	170.889.953.532	*Salaries and allowances*
Tenaga ahli dan manajemen	51.506.751.947	35.021.226.968	*Professional and management*
Utilitas	20.467.688.368	14.671.737.573	*Utilities*
Amortisasi aset takberwujud	11.666.717.400	4.782.011.299	*Intangible assets amortisation*
Penyusutan (Catatan 9)	11.662.633.189	12.238.357.473	*Depreciation (Note 9)*
Pemeliharaan	11.038.143.577	9.782.190.662	*Maintenance*
Perjalanan dinas dan transportasi	8.911.670.690	9.018.720.672	*Business travelling and transportation*
Penelitian dan pengembangan	6.457.287.230	4.595.274.108	*Research and development*
Pajak dan perizinan	5.021.730.802	1.955.834.852	*Taxes and licences*
Sewa	3.690.513.978	3.769.980.514	*Rent*
Perlengkapan umum	2.839.700.252	4.051.159.895	*General supplies*
Asuransi	2.132.253.734	1.777.560.478	*Insurance*
Biaya pelatihan dan seminar	1.892.850.320	1.495.163.075	*Training and seminar*
Jaminan lingkungan kerja	1.473.884.910	738.009.707	*Work environment guarantee*
Sumbangan dan representasi	1.379.379.807	1.681.174.118	*Donation and representation*
Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama	(5.079.810.971)	(7.274.585.696)	*Share service reimbursement*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.326.058.195	1.594.396.842	*Others (each below Rp1.000.000.000)*
	359.905.351.962	270.788.166.072	

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMEN

Komite strategis Perusahaan, terdiri dari Direktur Utama dan lima Direktur lainnya mengukur kinerja Perusahaan dari produk dan sudut pandang. Komite mengidentifikasi tiga segmen yang dapat dilaporkan.

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran penjualan bersih, laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan ("EBITDA"), penjualan bersih, dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

26. SEGMENT INFORMATION

The Company's strategic committee, consisting of the President Director and the other five Directors examines the Company's performance from a product and perspective and has identified three reportable segments of its business.

The steering committee primarily uses a measure of adjusted earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA"), net revenue and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

	30/06/2024			
	Makanan dalam kemasan/ *Packaged Foods*	**Minuman/ *Beverages***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	4.920.321.408.283	790.963.180.339	5.711.284.588.622	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(3.389.683.107.059)	(712.708.709.467)	(4.102.391.816.526)	*Cost of sales*
Laba kotor	1.530.638.301.224	78.254.470.872	1.608.892.772.096	*Gross profit*
Beban penjualan			(867.345.849.877)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi			(359.905.351.962)	*General and administrative expenses*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi			(2.001.242.960)	*Share of net loss of associates*
Penghasilan keuangan			26.786.141.251	*Finance income*
Biaya keuangan			(90.371.882.230)	*Finance costs*
Penghasilan lainnya			29.484.441.546	*Other income*
Beban lainnya			(27.945.030.022)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan			317.593.997.842	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan			(70.796.414.710)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan			**246.797.583.132**	***Income for the period***
EBITDA			601.160.885.062	*EBITDA*
Penyusutan dan amortisasi			219.981.146.241	*Depreciation and amortisation*
Jumlah aset			7.558.858.217.702	*Total assets*
Jumlah liabilitas			4.090.835.501.440	*Total liabilities*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *26. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	30/06/2023				
	Makanan dalam kemasan/ *Packaged foods*	Minuman/ *Beverages*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan bersih	4.737.363.042.876	489.381.979.814	121.541.969	5.226.866.564.659	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(3.401.255.753.431)	(447.061.482.975)	(134.806.000)	(3.848.452.042.406)	*Cost of sales*
Laba bruto	1.336.107.289.445	42.320.496.839	(13.264.031)	1.378.414.522.253	*Gross profit*
Beban penjualan				(748.120.616.614)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi				(270.788.166.072)	*General and administrative expenses*
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi				(1.595.247.946)	*Share of net loss of associates*
Penghasilan keuangan				12.141.245.787	*Finance income*
Biaya keuangan				(87.459.151.689)	*Finance costs*
Penghasilan lainnya				31.916.038.909	*Other income*
Beban lainnya				(30.433.892.294)	*Other expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan				284.074.732.334	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan				(69.827.740.200)	*Income tax expense*
Laba periode berjalan				**214.246.992.134**	***Income for the period***
EBITDA				542.716.317.899	*EBITDA*
Penyusutan dan amortisasi				183.323.679.663	*Depreciation and amortisation*
Jumlah aset				6.802.658.100.048	*Total assets*
Jumlah liabilitas				3.284.531.147.626	*Total liabilities*

Grup juga mengelompokkan segmen geografis untuk penjualan bersih berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

The Group also classifies geographical segments for net sales based on customer location which consist of domestic and export as follows:

	30/06/2024	30/06/2023	
Penjualan domestik	5.508.515.374.587	5.054.046.726.257	*Domestic sales*
Penjualan ekspor	202.769.214.035	172.819.838.402	*Export sales*
	5.711.284.588.622	5.226.866.564.659	

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI / *27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi-transaksi lainnya. Lihat Catatan 1 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sale, purchases and other financial transactions. Refer to Note 1 for details of the Company's subsidiaries and associates.

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

a) Sifat dan hubungan transaksi

a) Nature of relationships and transactions

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat hubungan/ *Nature of relationship***	**Sifat transaksi/ *Nature of transaction***
PT Tudung Putra Putri Jaya (“TPPJ”)	Entitas induk/*Parent entity*	Pembelian persediaan, penjualan bersih, dan penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/ *Purchase of inventories, net sales and share service reimbursement*
PT Bumi Mekar Tani (“BMT”)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjualan bersih dan penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/*Net sales and share service reimbursement*
PT Tudung Karya Daya Inovasi (“TKDI”)	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penghasilan lainnya/*Other income*
PT Garuda Elang Nusantara (“GEN”)	Entitas afiliasi/*Affiliated entity*	Pembelian persediaan, penjualan bersih, dan penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/ *Purchase of inventories*, *net sales and share service reimbursement*
PT Garuda Beverage Sukses (“GBS”) (dahulu/*formerly* PT Suntory Garuda Beverage)*)	Entitas afiliasi/*Affiliated entity*	Pembelian persediaan, penjualan bersih, dan penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama/*Purchase of inventories, net sales and share service reimbursement*
PT Triteguh Manunggalsejati (“TRMS”)**)	Entitas afiliasi/*Affiliated entity*	Pembelian persediaan dan penjualan bersih*/Purchase of inventories and net sales*
PT Hormel Garudafood Jaya (“HGJ”)	Entitas afiliasi/*Affiliated entity*	Pembelian persediaan, penjualan bersih, penghasilan keuangan, penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama, dan pemberian pinjaman/ *Purchase of inventories, inventories, net sales, finance income, share service reimbursement and loan*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

a) Sifat dan hubungan transaksi (lanjutan)

a) Nature of relationships and transactions *(continued)*

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya: (lanjutan)

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction: (continued)

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Dharma Agung Wijaya (“DAW”)	Entitas afiliasi/*Affiliated entity*	Beban keuangan/*Finance costs*
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. (“GPF”)	Entitas afiliasi/*Affiliated entity*	Penghasilan keuangan/ *Finance income*

*) Tanggal 31 Januari 2024, GBS merupakan entitas anak dari Perusahaan/*As of 31 January 2024, GBS is a subsidiary of the Company.*
**) Tanggal 31 Januari 2024, TRMS dimiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui GBS/*As of 31 January 2024, TRMS is indirect owned by the Company through GBS.*

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b) Significant balances with related parties

	30/06/2024		**31/12/2023**	
	%a)	**Rp**	**%a)**	**Rp**
Piutang usaha/*Trade receivables*:				
Entitas induk/*Parent entity*:				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,08	709.297.444	0,05	437.821.687
	0,08	709.297.444	0,05	437.821.687
Piutang usaha/*Trade receivables*:				
Entitas afiliasi/*Affiliated company*:				
PT Garuda Elang Nusantara	12,69	113.214.127.829	7,70	62.231.231.162
PT Garuda Beverage Sukses	-	-	0,00	1.603.710
	12,69	113.214.127.829	7,70	62.232.834.872
	12,77	113.923.425.273	7,75	62.670.656.559

a) Persentase dari total piutang usaha

a) Percentage of total trade receivables

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

b) Significant balances with related parties *(continued)*

	30/06/2024		31/12/2023	
	%b)	Rp	%b)	Rp
Piutang lain-lain/*Other receivables*:				
Entitas induk*/Parent entity*:				
PT Tudung Putra Putri Jaya	3,15	1.805.979.821	0,73	428.168.921
	3,15	1.805.979.821	0,73	428.168.921
Entitas di bawah pengendalian yang sama/*Entities under common control:*				
PT Tudung Karya Daya Inovasi	2,02	1.156.207.441	1,95	1.136.229.321
PT Bumi Mekar Tani	1,03	592.105.491	0,01	3.422.864
	3,05	1.748.312.932	1,96	1.139.652.185
Entitas afiliasi/*Affiliated company*:				
PT Garuda Elang Nusantara	26,98	15.481.249.254	13,75	8.014.888.690
PT Hormel Garudafood Jaya	11,93	6.844.004.833	10,99	6.403.966.968
PT Garuda Beverage Sukses	-	-	50,90	29.666.308.755
PT Triteguh Manunggalsejati	-	-	0,43	249.755.377
	38,91	22.325.254.087	76,07	44.334.919.790
	45,11	25.879.546.840	78,76	45.902.740.896

b) Persentase dari total piutang lain-lain

b) Percentage of total other receivables

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo 14 sampai 70 hari sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi (31 Desember 2023: nihil).

The receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due between 14 and 70 days after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties (31 December 2023: nil).

	30/06/2024		31/12/2023	
	%c)	Rp	%c)	Rp
Pinjaman kepada pihak berelasi/ *Loan to related party*:				
Entitas afiliasi/*Affiliated company*:				
PT Hormel Garudafood Jaya	100	29.105.608.000	100	29.105.608.000
	100	29.105.608.000	100	29.105.608.000

c) Persentase dari total pinjaman kepada pihak berelasi

c) Percentage of total loan to related party

Pada tanggal 1 Mei 2023, Perusahaan dan HGJ, mengadakan perjanjian pinjam meminjam sebesar Rp29.105.608.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 2,5% per tahun. Pinjaman akan jatuh tempo pada Januari 2029.

On 1 May 2023, the Company entered a loan agreement with HGJ amounting to Rp29,105,608,000. This loan is charged with an interest rate JIBOR + 2.5% annually. The loan is due in January 2029.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

***27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

***b) Significant balances with related parties** (continued)*

	30/06/2024		31/12/2023	
	%[d)]	Rp	%[d)]	Rp
Utang usaha/*Trade payables*:				
Entitas induk/*Parent entity*:				
PT Tudung Putra Putri Jaya	3,96	46.503.000.706	2,95	28.952.926.896
	3,96	46.503.000.706	2,95	28.952.926.896
Entitas afiliasi/*Affiliated company*:				
PT Garuda Elang Nusantara	7,89	92.751.149.291	6,83	66.904.173.720
PT Hormel Garudafood Jaya	1,34	15.713.830.174	0,84	8.280.985.225
PT Garuda Beverage Sukses	-	-	16,98	166.460.413.395
	9,23	108.464.979.465	24,65	241.645.572.340
	13,19	154.967.980.171	27,60	270.598.499.236

d) Persentase dari total utang usaha

d) Percentage of total trade payables

	30/06/2024		31/12/2023	
	%[e)]	Rp	%[e)]	Rp
Utang lain-lain/*Other payables*:				
Entitas induk/*Parent entity*:				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,03	31.797.745	-	-
	0,03	31.797.745	-	-
Entitas afiliasi/*Affiliated company*:				
PT Garuda Beverage Sukses	-	-	0,96	552.905.300
PT Garuda Elang Nusantara	-	-	0,00	500.000
	-	-	0,96	553.405.300
	0,03	31.797.745	0,96	553.405.300

e) Persentase dari total utang lain-lain

e) Percentage of total other payables

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo 30 sampai 45 hari sejak tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

The payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due between 30 and 45 days after the date of purchase. The payables bear no interest.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c) Significant transaction with related parties

	30/06/2024		30/06/2023	
	%[a]	Rp	%[a]	Rp
Penjualan bersih/*net sales*:				
Entitas induk/*Parent entity*:				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,00	77.608.095	0,00	246.109.130
	0,00	77.608.095	0,00	246.109.130
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control:*				
PT Bumi Mekar Tani	0,00	31.342.538	0,00	34.825.339
	0,00	31.342.538	0,00	34.825.339
Entitas afiliasi/*Affiliated company*:				
PT Garuda Elang Nusantara	4,20	239.876.135.463	3,31	173.025.230.991
PT Hormel Garudafood Jaya	0,01	846.545.624	0,01	529.465.120
PT Garuda Beverage Sukses	0,01	492.656.275	0,03	1.826.942.449
	4,22	241.215.337.362	3,35	175.381.638.560
	4,22	241.324.287.995	3,35	175.662.573.029

a) Persentase dari total penjualan bersih

a) Percentage of total net sales

	30/06/2024		30/06/2023	
	%[b]	Rp	%[b]	Rp
Pembelian/*Purchases*:				
Entitas induk/*Parent entity*:				
PT Tudung Putra Putri Jaya	4,63	189.793.954.812	4,84	186.382.336.719
	4,63	189.793.954.812	4,84	186.382.336.719
Entitas afiliasi/*Affiliated company*:				
PT Garuda Elang Nusantara	7,97	326.865.256.003	5,84	224.796.324.459
PT Garuda Beverage Sukses	3,19	130.997.353.567	12,07	464.449.407.349
PT Hormel Garudafood Jaya	1,13	46.332.658.992	0,86	33.099.785.735
	12,29	504.195.268.562	18,77	722.345.517.543
	16,92	693.989.223.374	23,61	908.727.854.262

b) Persentase dari total beban pokok penjualan

b) Percentage of total cost of sales

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(continued)*

c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***c) Significant transaction with related parties*** *(continued)*

	30/06/2024		30/06/2023	
	%c)	Rp	%c)	Rp
Penghasilan keuangan/*Finance income*:				
Entitas afiliasi/*Affiliated company*:				
PT Hormel Garudafood Jaya	5,26	1.407.754.530	3,83	464.615.731
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	-	-	3,55	430.478.602
	5,26	1.407.754.530	7,38	895.094.333

c) Persentase dari penghasilan keuangan / *c) Percentage of total finance income*

	30/06/2024		30/06/2023	
	%d)	Rp	%d)	Rp
Biaya keuangan/*Finance costs:*				
Entitas afiliasi/*Affiliated company*:				
PT Dharma Agung Wijaya	-	-	0,06	53.809.819

d) Persentase dari total biaya keuangan / *d) Percentage of total finance costs*

Total kompensasi yang berupa imbalan kerja yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp56.611.705.065 dan Rp37.285.420.001 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Total compensation in the form of benefit paid to the group Board of Commissioners and Directors amounted to Rp56,611,705,065 and Rp37,285,420,001 respectively, for the six-month periods ended 30 June 2024 and 2023.

Grup mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan TPPJ, BMT, GEN dan HGJ. Pembagian biaya ini meliputi beberapa departemen yang diatur dalam perjanjian, yaitu departemen *research and quality*, *strategic procurement*, *supply chain management, corporate finance and tax*, *information technology, human capital, corporate affair, market insight* dan *internal audit*.

The Group entered into a shared services agreement with TPPJ, BMT, GEN and HGJ. The shared services stipulated under this agreement consist of several departments, which are research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight and internal audit department.

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Shared services expenses stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan. Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. The basic earnings per share computation is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *Period ended 30 June*		
	2024	**2023**	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	258.003.027.229	214.796.426.704	*Profit attributable to the owners of the parent entity*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	36.879.954.508	36.688.971.396	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar	7,00	5,85	***Basic earnings per share***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

29. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30/06/2024				
	USD	**Euro**	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah setara Rupiah/ *Total Rupiah equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	7.285.424	31.054	8.602.867.543	128.781.941.906	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4.480.344	-	3.832.105.713	77.403.841.931	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	17.455	-	-	286.624.942	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	31.580	-	-	518.577.807	*Other non-current assets*
	11.814.803	31.054	12.434.973.256	206.990.986.586	
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	111.550	-	-	1.831.762.550	*Short-term bank loan*
Utang usaha	1.125.306	109.960	-	20.408.896.058	*Trade payables*
Utang lain-lain	32.833	202	175.185.530	717.874.664	*Other payables*
Akrual	365.914	-	-	6.008.666.569	*Accruals*
	1.635.603	110.162	175.185.530	28.967.199.841	
Aset bersih	10.179.200	(79.108)	12.259.787.726	178.023.786.745	***Net assets***

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

***29. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES** (continued)*

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31/12/2023				
	USD	**Euro**	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah setara Rupiah/ *Total Rupiah equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	7.425.790	24.703	9.100.730.998	124.000.100.865	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3.248.096	35.497	-	50.681.064.112	*Trade receivables*
Aset tidak lancar lainnya	32.926	-	-	507.586.600	*Other non-current assets*
	10.706.812	60.200	9.100.730.998	175.188.751.577	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	985.898	485.705	109.503.834	23.632.867.677	*Trade payables*
Utang lain-lain	9.029	15.961	-	412.738.973	*Other payables*
Akrual	148.176	-	-	2.284.284.299	*Accruals*
	1.143.103	501.666	109.503.834	26.329.890.949	
Aset bersih	9.563.709	(441.466)	8.991.227.164	148.858.860.628	***Net assets***

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset moneter bersih dalam mata uang asing Grup relatif stabil.

If monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2024 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net monetary foreign currency assets of the Group is relatively stable.

30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perusahaan

The Company

a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama delapan bulan hingga dua tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

b. Pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan mempunyai komitmen perolehan barang modal dengan berbagai *vendor* untuk perolehan aset tetap namun belum diakui sebagai kewajiban senilai Rp155.960.970.020.

a. The Company entered Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for eight months up to two years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.

b. On 30 June 2024, the Company had capital commitments with various parties for the purchase of fixed assets but not yet recognised as liabilities amounting to Rp155,960,970,020.

30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

MBR

a. MBR memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman bank, masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan Rp180.000.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada 30 Juni 2024 belum ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan November 2024.

b. MBR memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman modal kerja sebesar Rp50.000.000.000 dan fasilitas dagang (*Bank Guarantee & LC*) sebesar Rp50.000.000.000 dari Citibank N.A. Pada 30 Juni 2024 belum ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan April 2023 dan otomatis diperpanjang hingga perjanjian tersebut diberhentikan oleh kedua belah pihak.

c. MBR memiliki fasilitas kredit berupa fasilitas trade sebesar Rp100.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia. Pada 30 Juni 2024, sudah tidak ada fasilitas kredit yang digunakan. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan Januari 2024 dan otomatis diperpanjang hingga perjanjian tersebut diberhentikan oleh kedua belah pihak.

SNS

a. SNS sebagai distributor mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pemasok, pihak ketiga dan pihak berelasi, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun hingga tiga tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(continued)*

MBR

a. MBR has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans amounting to Rp20,000,000,000 and Rp180,000,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, respectively. As at 30 June 2024, none of these facilities were used. The credit facilities are available until November 2024.

b. MBR has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans Rp50,000,000,000 and trade facility (Bank Guarantee & LC) of Rp50,000,000,000 from Citibank N.A. As at 30 June 2024, none of these facilities were used. The credit facilities were available until April 2023 and automatically extended until it is terminated by both parties.

c. MBR has credit facilities which consist of a trade facility amounting to Rp100,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia. As at 30 June 2024, none of these facilities were used. The credit facilities are available until January 2024 and automatically extended until it is terminated by both parties.

SNS

a. SNS as a distributor entered Distributor Agreements with several principals, third parties and related parties, in relation to the distribution of their products in Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for one to three years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

SNS (lanjutan)

b. Pada tanggal 9 Februari 2021, SNS menandatangani Perjanjian Importasi dan Distribusi dengan Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC") dan PT Garuda Timur Pacific ("GTP") di mana BC bekerja sama dengan GTP dalam rangka importasi produk coklat *compound* dengan merek Van Houten Professional ("Produk") dan dengan SNS dalam rangka pendistribusian Produk di seluruh wilayah Republik Indonesia secara eksklusif dan produk-produk lain tergantung pada kesepakatan bersama baik bersifat eksklusif atau noneksklusif sebagaimana disepakati oleh para pihak dari waktu ke waktu sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani dan akan secara otomatis diperpanjang secara terus menerus selama tiga tahun berdasarkan pencapaian target volume yang disepakati bersama.

c. SNS sebagai distributor mengadakan perjanjian dengan beberapa pelanggan, sub-distributor, pelanggan grosir dan pengecer, sehubungan dengan pendistribusian barang kepada para pelanggan di wilayah Indonesia sesuai syarat dan kondisi yang diterapkan dalam perjanjian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(continued)*

SNS (continued)

b. On 9 February 2021, SNS entered an Import and Distribution agreement with Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC") and PT Garuda Timur Pacific ("GTP"), in which BC works with GTP in importing chocolate compound products of brand Van Houten Professional ("Product") and with SNS in relation to exclusively distributing the product in all areas of Indonesia and other products depending on the mutual agreement which can be exclusive or non-exclusive upon the agreement of all parties from time to time according to the terms and conditions in the agreement. This agreement is effective for three years after initial commencement and will automatically be renewed every year for three years based on the achievement of the targeted volume agreed.

c. SNS as a distributor entered agreements with several customers, sub-distributors, wholesalers and retailers, in connection with the distribution of goods to customers in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreement.

31. TAMBAHAN INFORMASI

Tambahan informasi arus kas konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION

Supplementary consolidated cash flow information

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statements of cash flows are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni / *Period ended 30 June*		
	2024	**2023**	
Perolehan aset tetap melalui uang muka	50.618.731.417	65.579.260.790	*Acquisition of fixed assets through advances*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	9.902.374.576	3.782.070.000	*Acquisition of fixed assets through lease liabilities*

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BTPN. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen (*Committed Term Loan*) dalam bentuk *Loan on Certificate* yang tersedia dalam mata uang Rupiah dengan nilai total komitmen sebesar Rp275.000.000.000. Tujuan pinjaman ini untuk pembiayaan atau pembiayaan ulang (*refinancing*) kebutuhan rencana akuisisi yang akan dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2024. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan.

Pada tanggal 30 Juni 2024, belum ada fasilitas kredit yang digunakan.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

On June 12, 2024, the Company has signed a loan facility agreement with BTPN. Based on the agreement, the Company obtained a Committed Term Loan facility in the form of a Loan on Certificate which is available in Rupiah currency with a total commitment value of Rp275,000,000,000. The purpose of this loan is to finance or refinance the acquisition plans that will be carried out by the Company in 2024. This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the signing date.

As at 30 June 2024, none of these facilities were used.